

**SKRIPSI**

**PERAN MANAJEMEN STRATEGI MADRASAH DALAM  
PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON  
AKADEMIK DI MAN SIDENRENG RAPPANG**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

**PERAN MANAJEMEN STRATEGI MADRASAH DALAM  
PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON  
AKADEMIK DI MAN SIDENRENG RAPPANG**



**OLEH**

**SUHARNA**

**NIM: 2020203886231001**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peran Manajemen Strategi Madrasah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di MAN Sidenreng Rappang

Nama Mahasiswa : Suharna

NIM : 2020203886231001

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 4177 Tahun 2023

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.  
NIP : 197291005200604 1 003

Pembimbing Pendamping : Drs. Ismail Latif, M.M.  
NIP : 19631207198703 1 003

(.....)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd  
NIP. 19830420 2008012010

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Peran Manajemen Strategi Madrasah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Di MAN Sidenreng Rappang

Nama Mahasiswa : Suharna

NIM : 2020203886231001

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.2725/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2024

Tanggal Kelulusan : 12 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.

(Ketua)

(.....)

Drs. Ismail Latif, M.M.

(Sekretaris)

(.....)

Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag.

(Anggota)

(.....)

Muhammad Alwi, M.Pd.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:

✓ Dekan Fakultas Tarbiyah



✓ Dr. Zulfah, M.Pd. ✱

NIP. 19830420 2008012010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat karunia serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghanturkan banyak terima kasih yang sangat tulus, kepada kedua orang tuaku tercinta ibunda Wahidah dan ayahanda Muhammad Yusuf Made dengan pembinaan serta berkah doa tulusnya penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik dengan tepat pada waktunya.

Penulis juga telah menerima masukan, bimbingan serta bantuan dari bapak Dr. Abd Halik, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing pertama dan bapak Drs. Ismail Latif, M.M. selaku dosen pembimbing pendamping, atas semua bantuan saran dan masukan dari bapak yang telah diberikan kepada penulis selama penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Kemudian penulis menyampaikan ucapan terima kasih dengan penuh keikhlasan dan ketulusan hati kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku rektor IAIN Parepare beserta para wakil rektor yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang sangat positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Abd. Halik, M.Pd.I. selaku ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam yang senantiasa mengembangkan program studi.
4. Ibu Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag. dan bapak Muhammad Alwi, M.Pd. selaku dosen penguji I dan Penguji II yang telah memberikan saran, kritik, masukan dan tanggapan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir

- ini.
5. Bapak/ibu selaku dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam dan seluruh dosen IAIN Parepare yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik selama melakukan studi di IAIN Parepare.
  6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh jajaran staf dan karyawan yang loyalitas memberikan pelayanan fasilitas referensi.
  7. Terkhusus kepada ibu Nurleli Ramli, M.Pd. yang telah membantu dalam proses skripsi.
  8. Bapak Mukhlis Siri, S.Ag., M.Sos.I. selaku kepala madrasah beserta guru-guru yang ada di MAN Sidenreng Rappang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
  9. Begitupun ucapan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan terkhusus Wati, Windi Rizkia Azis, Nurul Muwaffiqah Ridwan, Dian Puspita Sari, Muthia Nur Aisyah, Dea Rizky Ananda, dan teman angkatan 2020 Manajemen Pendidikan Islam, terima kasih kepada teman pengurus SEMA-FAKTAR tahun 2023, terima kasih kepada teman KKN 34 Desa Tampo serta kepada sahabat saya Annisa Wahidah Putri, Kasman, Munawarah, Muh. Nazri, Muhammad Irsan Idrus dan Nur Risna yang telah membantu dan memotivasi saya dalam penulisan skripsi ini.
  10. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri karena telah mampu melalui setiap tahap meskipun banyak lika-liku hingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

Parepare, 12 Juni 2024  
5 Dzulhijjah 1445

Penulis,



Suharna  
NIM. 2020203886231001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Suharna  
NIM : 2020203886231001  
Tempat/Tgl. Lahir : Pangkajene, 19 Februari 2002  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Peran Manajemen Strategi Madrasah dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik di MAN Sidenreng Rappang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 12 Juni 2024

Penulis,



Suharna  
NIM. 2020203886231001

## ABSTRAK

**Suharna**, 2020203886231001 dengan judul skripsi *Peran Manajemen Strategi Madrasah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di MAN Sidenreng Rappang* (dibimbing oleh bapak Abdul Halik dan bapak Ismail Latif)

Skripsi ini membahas tentang Peran Manajemen Strategi Madrasah dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik di MAN Sidenreng Rappang dimana manajemen strategi yang dilaksanakan oleh madrasah memiliki keterkaitan erat dengan prestasi yang telah diraih oleh peserta didik dimadrasah. Prestasi yang diraih dibidang akademik dan non akademik tentu memiliki metode yang disusun oleh madrasah untuk mempertahankan serta meningkatkan hal tersebut setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dari manajemen strategi dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara yang sebagai instrument dalam pengumpulan data. Subjek penelitian ini terdiri dari Kepala MAN Sidenreng Rappang, guru mata pelajaran, pembina ekstrakurikuler dan peserta didik. Selain itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi serta uji keabsahan data dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini bahwa peran manajemen strategi madrasah dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang telah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari (1) implementasi manajemen strategi di MAN Sidenreng Rappang yaitu dituangkan dalam rencana strategi jangka panjang yakni pelaksanaannya selama lima tahun seperti kegiatan PKKM (Penilaian Kinerja Kepala Madrasah). Adapun rencana strategi jangka pendek itu programnya diatur setiap tahun seperti RAKER (Rapat Kerja). (2) gambaran prestasi akademik dan non akademik dimadrasah yaitu telah meraih juara dibeberapa kompetisi mata pelajaran yaitu matematika, geografi dan biologi dibidang akademik dan lomba dibidang non akademik yaitu pada cabang olahraga (voli, takraw futsal, tenis meja), seni (tari kreasi, puisi, vokal tunggal), keagamaan (pidato, MSQ) dan tambahan (catur, gerak jalan). (3) peran manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang yaitu dalam melaksanakan manajemen strategi menggunakan analisis SWOT di MAN Sidenreng Rappang.

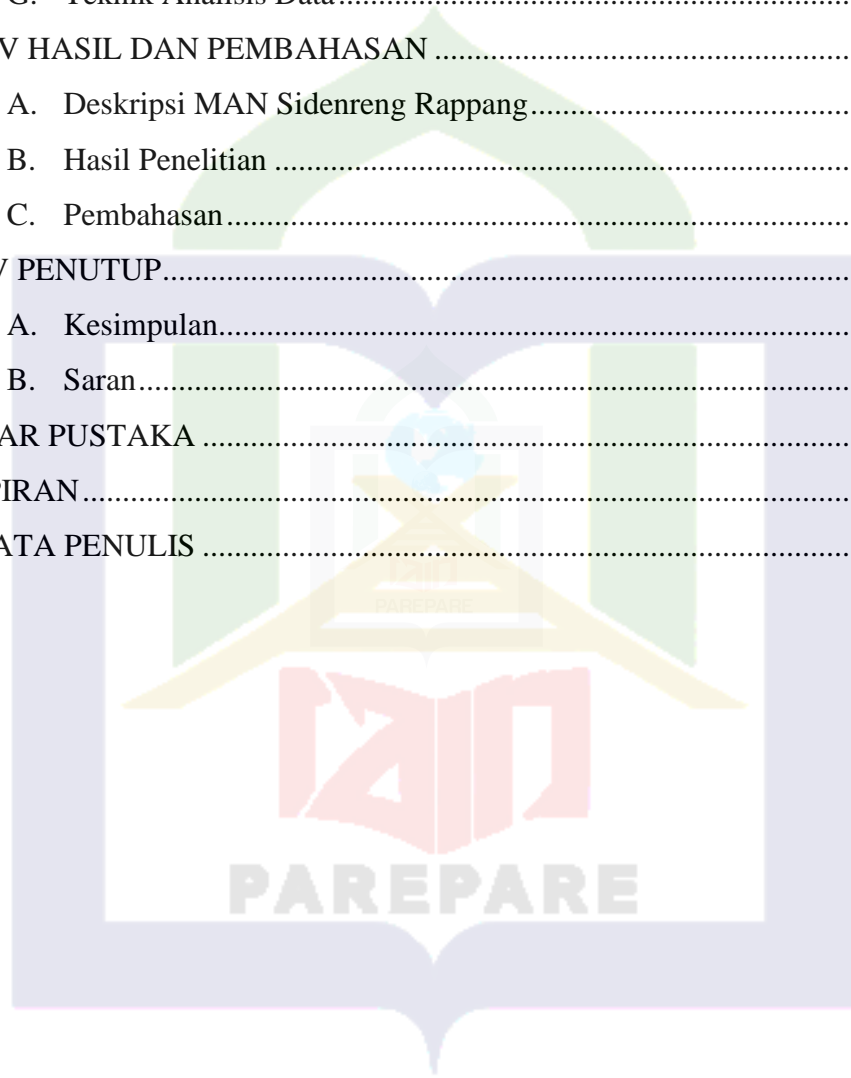
**Kata Kunci:** Peran, Manajemen Strategi, Prestasi



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	. ivi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	.vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ixi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B. Tinjauan Teori .....	13
1. Pengertian Peran.....	13
2. Manajemen Strategi .....	14
3. Prestasi Akademik dan Non Akademik .....	26
C. Kerangka Konseptual .....	31
D. Kerangka Pikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35

C. Fokus Penelitian .....	36
D. Jenis dan Sumber Data .....	36
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	37
F. Uji Keabsahan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi MAN Sidenreng Rappang.....	41
B. Hasil Penelitian .....	42
C. Pembahasan.....	53
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>I</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>VI</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>XXVI</b>



## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Prestasi Akademik	47
4.2	Prestasi Non Akademik	48
5.1	Lembar Observasi	Ix



## DAFTAR GAMBAR

No.Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Berpikir	33
5.1	Pembahasan	63



## DAFTAR LAMPIRAN

No.Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Pedoman Observasi	VII
2.	Pedoman Wawancara	VIII
3.	Surat Keputusan Penetapan Pembimbing	XI
2.	Surat Rekomendasi Izin Penelitian	XII
3.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian	XIII
4.	Surat Bukti Penelitian	XIV
5.	Bukti Wawancara	XV
6.	Dokumentasi	XX
7.	Biodata Penulis	XXIV

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak ditimbangan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

#### b. Vokal

Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	fathah	A	A
إ	kasrah	I	I
أ	dammah	U	U

Vokal rangkap (diftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
نَيّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
نَوّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / نَيّ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
يِيّ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
نَوّ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

### d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua;



1. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
2. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Jika pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاذِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : Rabbanā

نَجَّيْنَا : Najjainā

الْحَقُّ : al-haqq

الْحَجُّ : al-hajj

نُعَمُّ : nu‘ima

عَدُوُّ : ‘aduwwun

Jika huruf *kasrah (ي)* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*بي*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma’arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

#### g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمرت: *umirtu*

#### **h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dar Qur'an), Sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab*

#### **i. Lafẓ al-Jalalah (الله)**

Kata "Allah" yang didahului pertikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau kedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِالله : *billah*    دِينُ اللهِ : *Dīnullah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ Hum fī rahmatillāh

### **1. Huruf Kapital**

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan

Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl  
Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi  
Bakkata mubārakan  
Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an  
Nasir al-Din al-Tusī  
Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu).*

*Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū).*

## 11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subhānahū wa ta'āla*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al- sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 secara kompleks yang bertujuan pendidikan Indonesia ialah mencerdaskan kehidupan bangsa yang menjadi tanggung jawab Negara. Dengan adanya pendidikan bangsa Indonesia diinginkan dapat menjadi bangsa yang besar serta dapat bersaing dengan negara lain. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan dimaksudkan sebagai usaha upaya sadar serta tersusun untuk dapat mencapai kondisi pembelajaran dan kegiatan belajar-mengajar sehingga peserta didik dapat aktif meningkatkan kemampuan diri sehingga dapat mempunyai kekuatan emosional, spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, keterampilan, kecerdasan, akhlak mulia, serta yang diharapkan dirinya, lingkungan masyarakat, negara dan bangsa.<sup>1</sup>

Dari pemaparan undang-undang tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa pendidikan merupakan suatu pembinaan yang diberikan dari pendidik pada peserta didik agar menjadi tahapan pendewasaan diri sehingga bisa meraih tujuan kehidupan yakni berupa kebahagiaan dan keselamatan kemudian diberikan pendidikan agar mempunyai kemampuan dalam dirinya. Dari kemampuan tersebut mencakup kemampuan pengendalian diri, keagamaan, kecerdasan, kepribadian, keterampilan dan akhlak baik serta yang nanti akan diimplementasi dilingkungan masyarakat serta bermanfaat bagi Negara dan Bangsa.

Pendidikan adalah segala upaya untuk menumbuhkan dan mengembangkan segala kemampuan yang ada pada setiap individu baik secara moral, fisik, dan mental

---

<sup>1</sup> Republik Indonesia, "Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," (2003).

sehingga menghasilkan individu yang bertanggungjawab dan dewasa sebagai makhluk yang mempunyai budi luhur. Arti lain dari pendidikan usaha secara sadar agar dapat menghasilkan pelestarian kebudayaan dari generasi awal ke generasi penerusnya, pendidikan mengubah generasi muda sebagai panutan yang baik serta bisa dicontoh dari pengajaran generasi sebelumnya. Perkembangan pemikiran manusia dalam memberi titik batas tentang sebuah pengertian dan makna pendidikan yang setiap masa dapat berubah. Perubahan tersebut didasarkan atas apa yang ditemukan dan fakta yang nyata di lapangan yang berhubungan dengan banyaknya komponen-komponen sistem pendidikan yang ada di Indonesia.<sup>2</sup>

Perkembangan pendapat para ahli pendidikan, pengamat pendidikan dan pengelola pendidikan yang menghasilkan ilmu-ilmu baru. Perkembangan teknologi menjadi warna baru bagi perubahan makna pendidikan tersebut. Dalam waktu yang sama, kegiatan belajar-mengajar serta pendidikan terus ada dan terus berjalan. Pendidikan harus bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi dimana akan berpengaruh dengan proses pendidikan di Indonesia. Begitu pun dalam bidang pendidikan islam yang jadi bagian dari pendidikan yang secara umum.<sup>3</sup>

Pendidikan islam ialah salah satu bagiannya yang mempunyai peran yang sangat besar pada majunya suatu negara, menjadi wadah dalam mengartikan pesan dari instansi serta sebagai sarana dalam pembangunan karakter bangsa. Pendidikan islam bukan hanya sekedar ilmu dan materi tetapi mencakup bagaimana perilaku seseorang berubah sesuai pengalaman yang pernah dialami yang memberikan banyak

---

<sup>2</sup> Daniatun Khasanah dan Danang Dwi Prasetyo, "Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik," *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (2023).

<sup>3</sup> Abd Rahman *et al.*, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, (2022).



hal-hal baru yang bisa dipelajari dan terus dikembangkan sesuai dengan zaman yang semakin canggih dengan teknologi serta pembaruan sistem sehingga kita harus bisa menyesuaikan terus dengan belajar.

Pada dasarnya pendidikan islam memiliki fungsi menjamin pendidikan itu berdiri teguh dimana upaya yang dilakukan yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan ialah memiliki sumber keteguhan yang menjadi sumber keyakinan sehingga jalan menuju tujuan yang terlihat jelas yang tidak mudah digoyahkan oleh pengaruh dunia luar. Pendidikan islam mempunyai arti yang begitu luas, baik dalam aspek teori, praktik pendidikan, maupun media pembelajaran yang dilakukan oleh umat islam. Pendidikan islam menjadi salah satu bagian didalamnya adalah madrasah. Madrasah ialah salah satu bentuk lembaga pendidikan formal dalam islam.<sup>4</sup>

Bentuk madrasah berbeda dengan masjid, tetapi madrasah menjadi bentuk peningkatan dari sebuah tempat ibadah (masjid). Akibat besar dan antusiasnya semangat belajar (memperoleh ilmu) menjadikan masjid penuh dengan halaqoh-halaqoh.<sup>5</sup> Jadi madrasah adalah lembaga yang bersifat formal dan nonprofit dimana didalamnya mengimplementasikan proses pembelajaran secara sistematis dan terpadu. Madrasah yang mengajarkan materi umum dan ilmu agama secara mendalam yang termasuk pendidikan formal yang memiliki ijazah serta diakui oleh negara maka dari itu, dapat lanjut studi ke tahap selanjutnya. Madrasah memiliki beberapa tingkatan yaitu: Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah.

---

<sup>4</sup> Wahyu Iskandar, "Analisis Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Madrasah", *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2019.

<sup>5</sup> Karseno Handoyo, Mudhofir *et al.*, "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam Peningkatan Pendidikan di Madrasah", *Jurnal Imiah Ekonomi Islam*, (2021).

Pada tingkatan madrasah Aliyah setingkat dengan sekolah menengah atas yang ada dipendidikan formal. Madrasah menjadi tempat membina dan membimbing jasmani serta rohani peserta didik dilaksanakan dengan tanggung jawab dan semua stakeholder lainnya, visi, misi, tujuan, proses pembelajaran, pembiayaan, sarana prasarana, pengaturan, evaluasi, lingkungan, dan masih banyak lainnya sesuai syariat islam. Kepala madrasah menjadi pemimpin tunggal di madrasah yang memiliki tanggung jawab mempengaruhi dan memberi pemahaman kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pendidikan agar bekerja sama dalam mencapai tujuan.<sup>6</sup> Kepala madrasah wajib berperan sebagai pengelola di madrasah.

Di madrasah akan mengalami kemajuan jika subyek pendidikan yang ada ini bisa mengelolah manajemen dengan baik. Manajemen ialah suatu proses yang dilaksanakan seseorang untuk mengelolah kegiatan yang diselenggarakan sendiri maupun kelompok. Dimana memiliki beberapa fungsi meliputi: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pengarahan) dan *controlling* (pengawasan).<sup>7</sup> Dan arti strategi ialah ide-ide, gagasan, keputusan serta tindakan yang membuat lembaga sukses dalam pencapai tujuan. Manajemen strategi berarti suatu rangkaian kegiatan proses pemilihan keputusan yang bersikap menyeluruh dan mendasar kemudian menetapkan metode implementasinya, yang dirancang oleh manajemen puncak lalu diterapkan pada semua kalangan yang ada di madrasah.

Manajemen strategi ditujukan untuk meningkatkan lembaga pendidikan di madrasah sehingga berguna dan menjadi bagian dari perubahan yang terjadi, terutama

---

<sup>6</sup> Demissie Molla Mesfin, "Principals' Achieving Quality Education in Secondary Schools of Ethiopia", *Sage Journals*, 2023.

<sup>7</sup> Achmad Wahyudin Anis Zohriah, "*Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan*", 2023.

melalui pengembangan kualitas administrasi penyelenggara pendidikan di madrasah, kualitas manajemen operatif, kualitas ketenagakerjaan, kualitas pembelajaran serta lulusan madrasah. Bidang manajemen strategi memberikan banyak jalan yang inovatif dan bermanfaat bagi kegiatan pendidikan. Strategi mempunyai fenomena untuk memadukan banyak pendapat teoritis serta meliputi banyak permasalahan yang berbagai macam kemungkinan karena adanya ragam yang cukup luar biasa dalam pelaksanaannya.

Kepala madrasah menjadi pemimpin tertinggi di madrasah yang akan melakukan manajemen strategi terkait dengan seluruh kaitannya dengan pendidikan termasuk peserta didiknya.<sup>8</sup> Dimana pada bidang akademik dan non akademik, yang nantinya dari menghasilkan prestasi yang akan mendukung mutu atau kualitas pendidikan di madrasah tersebut. Adanya peserta didik menjadi bagian penting karena disinilah peserta didik dibimbing, dididik, dan diberi pemahaman tentang pendidikan yang akan berdampak besar bagi kehidupannya dimasa yang akan datang.

Dilihat dari pentingnya pendidikan bahwa peserta didik mesti mempunyai semangat yang tinggi dalam belajar untuk mendapatkan keunggulan dalam bidang akademik dan non akademik. Prestasi ialah suatu keunggulan yang dimiliki oleh peserta didik. Maka peserta didik mempunyai semangat yang besar dalam dirinya maka tidak akan mudah putus asa bisa mendapatkan prestasi belajar. Sebagaimana firman Allah dalam QS. An- Najm/53: 3

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Terjemahannya:

---

<sup>8</sup> Danial dan Astuti, "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Membangun Budaya Madrasah yang Kondusif di Madrasah Aliyah Negeri Astuti Institut Agama Islam Negeri Bone El-Idare", *Journal of Islamic Education Management*, (2019).

Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya,<sup>9</sup>

Dari ayat tersebut mendefinisikan bahwa Allah SWT akan memberikan sesuatu kepada manusia jika dia mau berupaya dan upaya itu akan memberikan hasil sesuai dengan apa yang dia usahakan. Maka dari itu, dalam bidang pendidikan yang harus memiliki usaha baik yang dilakukan oleh pemimpin madrasah dalam hal tersebut kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan dan pastinya peserta didik itu sendiri untuk meningkatkan bakat serta minat yang dimiliki. Hal itu sangat berdampak besar bagi madrasah kedepannya.<sup>10</sup>

Madrasah Aliyah Negeri Sidenreng Rappang memiliki banyak prestasi yang telah diraihnya meliputi bidang akademik yaitu mata pelajaran bahasa inggris, bahasa arab, kimia, fisika dan biologi. Adapun pada bidang non akademik yaitu seni (tari, musik, marching band, qasidah), olahraga (voli, futsal, takraw, tenis meja), Fosidi (Forum Siswa Dinul Islam), pramuka, PMR (Palang Merah Remaja), KIR (Karya Ilmiah Remaja), UKS (Unit Kesehatan Sekolah). Tentunya memiliki tantangan yang semakin berat baik dari internal maupun eksternal madrasah. Hal itu yang membuat pihak madrasah terus memperbarui dan meningkatkan kemampuan dari peserta didiknya. Kepala madrasah berperang penting dalam pelaksanaan manajemen strategi di madrasah yang berkaitan dengan bidang akademik dan non akademik.

Madrasah aliyah ini merupakan sekolah negeri yang memiliki prinsip manajemen yang dilaksanakan di madrasah. Diawali dengan melakukan evaluasi madrasah dilihat dari hasilnya. Kemudian dibuat perencanaan dalam sebuah program yakni RKAM (Rencana Kerja Anggaran Madrasah) dari hal itu kita dapat melihat hal

---

<sup>9</sup> Kementerian Agama, "Qura'an Kemenag, Al-Qur'an Dan Terjemahannya ( An-Najm Ayat 03)," n.d.

<sup>10</sup> Yayah Chairiyah, "Sejarah Perkembangan Sistem Pendidikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam", *Ma'lim: Jurnal Pendidikan Islam*, 2021.

apa-apa saja yang harus diperbaiki serta dikembangkan yang nantinya dituangkan kedalam program RKAM yang dimana kegiatan tersebut dapat berjalan baik dengan anggaran yang memadai. Hal-hal yang perlu dikembangkan dalam bidang akademik dan non akademik harus dianggarkan terlebih dahulu untuk pelaksanaannya.

Selanjutnya pelaksanaan, kepala madrasah memberikan arahan kepada penanggung jawab pada bidang akademik maupun non akademik membuat jadwal pembimbingan/pelatihan terhadap peserta didik. Untuk bagian akademik dilakukan pelatihan secara mendalam terhadap teori dan materi sedangkan untuk non akademik membuat jadwal pelatihan berkala setiap minggunya untuk meningkatkan performa peserta didik. Kepala madrasah sebagai pemimpin mengontrol pelaksanaan pelatihan tersebut apakah sudah sesuai dengan yang ia rencanakan dan telah berjalan dengan baik. Setelah itu, evaluasi untuk meningkatkan hasil yang ingin dicapai begitu pula seterusnya terus berulang prinsip manajemen.

Berdasarkan kajian latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peran Manajemen Strategi Madrasah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Di MAN Sidenreng Rappang” mengenai bagaimana manajemen strategi yang dilakukan oleh madrasah dalam pelaksanaan proses pendidikan, serta melakukan peningkatan prestasi pada bidang akademik dan non akademik yang sudah diperoleh sebelumnya untuk terus dipertahankan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini dapat dikemukakan:

1. Bagaimana implementasi manajemen strategi di MAN Sidenreng Rappang?

2. Bagaimana gambaran prestasi akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang?
3. Bagaimana peran manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang akan diwujudkan dalam penelitian ini, adalah :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi manajemen strategi di MAN Sidenreng Rappang
2. Untuk mendeskripsikan gambaran prestasi akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang
3. Untuk mendeskripsikan peran manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diperlukan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak berikut :

#### 1) Kegunaan Teoritis

Hasil Penelitian ini diinginkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan keilmuan sehingga mampu menjadi acuan bagi pembaca mengenai strategi madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik dalam lembaga pendidikan.

- 2) Kegunaan Praktis
  - a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai persyaratan untuk meraih gelar Strata Satu (S1), serta memberikan partisipasi untuk dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang terkait meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan untuk terus meningkatkan proses penguasaan materi pembelajaran dikelas untuk mencapai prestasi akademik dan minat serta bakat peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk mencapai prestasi non akademik.

c. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan lembaga pendidikan untuk mempunyai strategi untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didiknya yang tentunya berdampak baik bagi kemajuan madrasah.

d. Bagi Peneliti yang akan Datang

Hasil Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan umum mengenai strategi yang digunakan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik serta menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian yang lebih mendalam serta dapat menambah informasi dan referensi bagi para pembaca.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ini menjelaskan tentang Peran Manajemen Strategi Madrasah dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik di MAN Sidenreng Rappang. Adapun sumber penelitian yang akan digunakan sebagai pedoman ialah kepustakaan dimana terdiri dari berbagai referensi. Referensi ini digunakan sebagai bahan pedoman yang berkaitan dengan skripsi yang peneliti teliti. Berikut ini beberapa referensi relevan:

1. Siti Hanifah pada artikel yang berjudul “Strategi Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di MTs. Al-Ma’arif Kota Pontianak” dengan metode kualitatif deskriptif menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan manajemen strategi di madrasah dipengaruhi oleh dua faktor interen yakni dari pendidik yang memberi contoh kepada peserta didik dan kepala madrasah itu sendiri sebagai pemimpin untuk memajukan lembaga pendidikan. Adapun perbedaannya yaitu peneliti berfokus pada manajemen strategi untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik, sedangkan beliau lebih kepada faktor yang mempengaruhi strategi manajemen.<sup>11</sup>
2. Miftachul Jannah pada skripsi yang berjudul “Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Akademik dan Non Akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan” dengan metode kualitatif deskriptif menyimpulkan bahwa lebih banyak membahas kepala madrasah yang berkaitan dengan tugas, fungsi serta kompetensi yang dimilikinya yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar siswa dimana hanya membahas bagian akademiknya saja yakni dengan pembelajaran didalam kelas, beliau tidak begitu banyak membahas tentang bagian non akademik yang menjurus ke prestasi yang dimiliki. Adapun perbedaannya yaitu peneliti berfokus pada manajemen strategi untuk peningkatan

---

<sup>11</sup> Siti Hanifah, “Strategi Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Di MTs. Al-Ma’arif Kota Pontianak,” *Jurnal Ilmiah Hospitally*, 2022.



prestasi akademik dan non akademik, sedangkan membahas tentang kepala madrasah yang berperan dalam peningkatan prestasi siswa.<sup>12</sup>

3. Achmad Ipnu Taquiuddin pada skripsi yang berjudul “Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di Madrasah Tsanawiyah Nahdatul Ulama Pakis Kabupaten Malang” dengan metode kualitatif deskriptif menyimpulkan bahwa bagaimana proses dari manajemen strategi yang telah dirancang dan diatur oleh kepala madrasah serta bantuan dari tenaga pendidik untuk melakukan usaha dalam bidang akademik maupun non akademik yang tujuannya meningkatkan prestasi yang telah diraih sebelumnya. Adapun perbedaannya yaitu peneliti berfokus pada manajemen strategi untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik pada tingkatan Madrasah Aliyah, sedangkan membahas tentang manajemen strategi untuk ditingkatkan prestasi akademik dan non akademik pada tingkatan Madrasah Tsanawiyah.<sup>13</sup>
4. Muhammad Ridho pada skripsi yang berjudul “Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di MAN 1 Bandar Lampung” dengan metode kualitatif deskriptif menyimpulkan bahwa proses manajemen strategi yang direncanakan dan diatur oleh kepala madrasah untuk selanjutnya dilaksanakan di madrasah untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik di MAN. Adapun perbedaannya calon peneliti berfokus membahas tentang peran manajemen strategi dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik. Sedangkan peneliti terdahulu membahas bagaimana

---

<sup>12</sup> Miftachul Jannah, “Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Akademik dan Non Akademik Di MTs Negeri 6 Pasuruan” (2020). *Skripsi*. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

<sup>13</sup> Achmad Taquiuddin Ipnu, “Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Pakis Kabupaten Malang,” 2020. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

manajemen strategi kepala madrasah itu sendiri dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin sekaligus yang pengelolah madrasah.<sup>14</sup>

5. Suheri Widiyanto, Muhammad Jamaluddin Al-Khadhafi pada jurnal yang berjudul “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Sabilillah Lamongan” dengan metode kualitatif deskriptif menyimpulkan bagaimana strategi yang dibuat dan diatur oleh kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswanya. Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian dari calon peneliti adalah terletak pada penerapan manajemen strategi madrasah dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik di MA sedangkan peneliti terdahulu meneliti tentang strategi kepala madrasah pada peningkatan prestasi siswa di MI.<sup>15</sup>

Adapun kebaruan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yaitu berfokus pada proses manajemen strategi madrasah yang direncanakan oleh kepala madrasah tentunya melibatkan penanggung jawab bidang akademik dan non akademik serta mempertimbangkan anggaran yang digunakan. Dimana pada bidang akademik membuat inovasi dan kreatifitas yang dilakukan oleh guru sehingga peserta didik mampu lebih memahami teori yang diberikan, kemudian dapat memberikan pelatihan khusus dan tambahan untuk lebih melatih kemampuan terhadap bidang akademik yang dikuasai yang nanti apabila ada lomba atau olimpiade dapat lebih siap menghadapinya yang memiliki tantangan.

Pada bidang non akademik itu terbagi menjadi beberapa bagian yaitu seni, olahraga, keagamaan yang dimana penanggung jawab memberikan pelatihan terhadap peserta didik sesuai potensi yang ada pada dirinya untuk lebih melatih kemampuannya sehingga kedepannya lebih terarah dan teratur dalam mengolah hal

---

<sup>14</sup> Muhammad Ridho, “Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik Man 1 Bandar Lampung,” 2022. *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

<sup>15</sup> Suheri Widiyanto dan Muhammad Jamaluddin Al-Kadhafi, “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Sabilillah Lamongan,” *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2023.

yang dimiliki kemudian nantinya ada lomba dapat meraih juara karena sudah dibekali dengan kesiapan yang matang untuk menghadapi tantangan yang berat.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Pengertian Peran**

Inti dari peran bisa dideskripsikan sebagai sebuah kumpulan perilaku tertentu yang muncul dari perbedaan jabatan yang dimilikinya. Kepribadian seseorang mampu berpengaruh bagaimana peran itu dapat berjalan atau dilakukan pimpinan tingkat bawah, menengah maupun atas memiliki peran yang sama. Peran adalah perilaku atau tindakan yang diimplementasikan oleh individu yang menduduki tempat di dalam status sosial.<sup>16</sup> Peran juga adalah seperangkat perilaku yang diinginkan dimiliki oleh seseorang dalam masyarakat. Peran bisa berarti sebagai status atau kedudukan, karena peran ini ialah suatu pekerjaan yang dilaksanakan individu sesuai dengan tempat atau status yang diamanahkan padanya. Robbins mengemukakan bahwa peran ialah seperangkat perilaku yang terhubung dengan tugas dan tanggung jawab seseorang pada posisi dalam suatu bagian sosial.

Peran ialah tugas atau tanggung jawab yang wajib dilaksanakan oleh individu yang memiliki kewenangan dalam lembaga atau organisasi. Dimana hal tersebut berkaitan erat dalam pelaksanaannya karena peran itu lebih kearah manusianya bagaimana dia dapat bersikap dan berperilaku dengan berlandaskan aturan yang ada di masyarakat. Seseorang yang memiliki kedudukan akan dapat memahami dengan baik arti dari peran dalam lembaga pendidikan.

Teori peran (*role theory*) mengemukakan bahwa peran seseorang bukan hanya ditetapkan oleh perilaku, tetapi ditetapkan oleh kepercayaan (*belief*) seta sikap (*attitude*). Dimana sikap seseorang dapat berperan dalam perubahannya pada status sosial di masyarakat. Sebuah perubahan dalam peran akan menyebabkan terjadinya perubahan perilaku. Jika individu tidak sesuai dengan harapan peran, maka ini akan

---

<sup>16</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suara Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

menunjukkan bahwa seseorang akan kurang memiliki kemampuan untuk menjalankan peran atau kurang memiliki keterkaitan dalam peran tersebut.

Maka dari itu peran yang didefinisikan pada penelitian ini ialah perilaku seorang manajer dalam tugas dan tanggung jawabnya menjalankan manajemen strategi di madrasah untuk mencapai tujuan pendidikan. Peran berkaitan pada proses pelaksanaan manajemen strategi dimana yang terlibat didalamnya dan apa saja kegiatan yang telah disusun dengan melihat kondisi yang dibutuhkan di madrasah.

## 2. Manajemen Strategi

### a. Pengertian manajemen strategi

Manajemen strategi berasal dari dua suku kata, yakni manajemen dan strategi. Kata “manajemen” berasal dari bahasa latin yakni *manus* yang artinya tangan dan *agree* yang artinya melakukan. Apabila digabung menjadi kata kerja “*manager*” yang artinya menangani. Kata *manager* ini apabila diartikan ke dalam bahasa inggris dalam bentuk kata kerja to *manage*, dengan kata benda *management* dan *manager* untuk orang yang melaksanakan kegiatan manajemen. Dimana kemudian *management* diartikan ke dalam bahasa Indonesia ialah pengelolaan atau pengaturan.<sup>17</sup>

Manajemen juga ialah rangkaian kegiatan (yakni perencanaan penentuan keputusan, kepemimpinan, pengorganisasian, serta sumber pengendalian) yang ditujukan pada sumber daya lembaga (manusia, finansial, fisik serta informasi) untuk meraih tujuan lembaga secara efektif dan efisien.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Abd. Rohman pada buku konsep dasar manajemen pendidikan sekolah mengemukakan bahwa manajemen ialah

---

<sup>17</sup> Aris Munandar, “Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam,” *Nur El-Islam: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, (2020).

<sup>18</sup> Ilham Kamaruddin *et al.*, *Manajemen Pendidikan*, PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

proses untuk mewujudkan tujuan lembaga dengan menyelenggarakan aktifitas dari keempat fungsi utama antara lain perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*). Jadi manajemen ialah rangkaian kegiatan (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian) untuk meraih tujuan lembaga.<sup>19</sup>

Strategi berasal dari kata “strategi” dari bahasa Yunani, artinya “*strategos*” (stratos = militer dan ag = memimpin), yang artinya “*generalship*” atau sesuatu yang dilakukan oleh para jenderal pada perang dalam dengan rencana untuk memenangkan perang tersebut. Pada umumnya, strategi sebagai metode untuk meraih tujuan. Strategi ialah rencana dalam rentang waktu yang panjang untuk meraih tujuan.<sup>20</sup>

Kholis berpendapat bahwa manajemen strategi ialah sistem yang dimanfaatkan sebagai kesatuan dalam mempunyai berbagai macam bagian yang saling berhubungan, memiliki pengaruh antara satu dengan lainnya serta bergerak secara bersamaan menuju tujuan yang sama juga. Komponen ilmu manajemen strategi tersebut senantiasa akan melihat dinamika yang terjadi baik dari lingkungan eksternal atau internalnya yang selanjutnya akan beralih dengan cara berusaha untuk dapat sesuai sehingga akhirnya pada tujuan yang telah ditentukan bisa segera direalisasikan atau dilaksanakan dengan baik.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Norma Fitria, "Kajian Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Islam", *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, (2023).

<sup>20</sup> Opan Arifudin, Rahman Tanjung, *et al.*, “Manajemen Strategik Teori dan Implementasi,” *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*, 2020.

<sup>21</sup> Nur Kholis, *et al.*, *Manajemen Strategi Pendidikan* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014).

Manajemen strategi ialah serangkaian aktifitas terhadap pengambilan keputusan yang komprehensif dan bersikap mendasar dilengkapi dengan penetapan cara pengaplikasiannya yang dirancang oleh pimpinan kemudian juga diimplementasikan oleh semua pihak yang dilibatkan dalam suatu lembaga untuk meraih tujuan yang ingin dicapai.<sup>22</sup> Manajemen strategi menjadi sebuah sistem yang dimanfaatkan sebagai satu kesatuan dalam mempunyai berbagai macam komponen saling berhubungan serta saling memberikan pengaruh antara satu manajemen strategi dengan lainnya berdasarkan dengan semua ruang lingkup pekerjaan.

Manajemen strategi dalam mengembangkan kualitas pendidikan, yakni pelaksanaan pengendalian strategi dalam melaksanakan sistem pendidikan memungkinkan lembaga pendidikan (terutama madrasah dan dunia pendidikan) sehingga lebih aktif dalam mengubah masa yang akan datang pendidikan menjadi lebih baik dimasa sekarang.<sup>23</sup> Lembaga pendidikan diharapkan agar melaksanakan konsep pola pikir dan perilaku strategi bisa menginisiasi dan mempengaruhi banyak tuntutan, birokrasi dan kegiatan rutin, bahkan lebih dari itu, lembaga pendidikan bisa bersikap strategi dapat meraih tujuan yang diinginkan.<sup>24</sup>

Adapun fungsi dari manajemen yang harus diatur dengan baik ialah dengan perencanaan strategi, dimana perencanaan yang mampu memprediksi kehidupan masa depan, kemajuan dan ketahanan dalam organisasi dengan

---

<sup>22</sup> Hilya Gania Adilah dan Yaya Suryana, "Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* , (2021).

<sup>23</sup> Siregar *et al.*, "Implementasi Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Manajemen pendidikan Islam", 2022.

<sup>24</sup> Musnaeni "Pentingnya Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, (2022).

mengembangkan pekerjaan terhadap manajemen sumber daya manusia yang harus diterapkan dengan maksimal, dengan berfokus kepada pencapaian tujuan organisasi yang sudah menjadi target. Meningkatkan kegiatan dan program sehingga dapat mengimplementasikan tujuan, terutama mengumpulkan data sehingga dilakukan evaluasi efektivitas program.<sup>25</sup>

Pada sudut pandang Islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini adalah turunan dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat sebagaimana firman Allah SWT dalam surah As Sajadah/32 : 05

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Terjemahannya:

Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya (05) pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.<sup>26</sup>

Dari isi kandungan ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah swt menjadi pengatur alam (*Al Mudabbir/manager*). Keteraturan alam raya ini menjadi bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan oleh Allah SWT telah diangkat menjadi sebagai khalifah di bumi, maka dia perlu mengelola dan mengatur bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Manajemen strategi ini sangat berbeda dengan lainnya karena manajemen strategi selalu mengambil sikap terhadap dinamika terjadinya perubahan pada lingkungan maka dapat memberikan bagi pelaksanaan

<sup>25</sup> Moch Charis Hidayat and Aldo Redho Syam, "Urgensitas Perencanaan Strategis dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Madrasah Era Revolusi Industri 4.0," *Al-Asasiyya: Journal Of Basic Education*, (2020).

<sup>26</sup> RI, "Qura'an Kemenag, Al-Qur'an Dan Terjemahannya ( As-Sajadah Ayat 05)."

manajemen itu sendiri dan berusaha dapat mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan sesuai jalan yang dipilih pada hal tersebut. Konsep dari manajemen strategi yakni dapat meraih serta mempertahankan keunggulan kompetitif. Manajemen strategis bisa dideskripsikan sebagai pengetahuan dan wawancara yang dapat memformulasi, mengimplementasi, serta mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang kemungkinan lembaga bisa meraih tujuannya. Tujuan manajemen strategi ialah dapat melakukan inovasi dan menghadirkan peluang baru yang berbeda bagi masa yang akan datang, rencana jangka pendek dan panjang, melaksanakan maksimal tren yang sedang viral sekarang untuk kemajuan masa depan.

#### **b. Proses manajemen strategi**

##### 1) Formulasi strategi

Formulasi strategi ialah sebuah perencanaan kegiatan komprehensif yang memberikan arah serta petunjuk bagi pemberdayaan sumber daya untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan.<sup>27</sup> Formulasi strategi diantaranya memajukan visi dan misi, mengetahui/memahami peluang dan ancaman eksternal pendidikan, menetapkan kelemahan dan kekuatan internal, merumuskan tujuan jangka panjang, membuat alternatif strategi, serta menentukan strategi tertentu yang akan dilakukan.<sup>28</sup>

Formulasi manajemen strategi di lembaga pendidikan wajib diawali dengan melaksanakan analisa lingkungan eksternal dan internal

---

<sup>27</sup> Supriyanto, "Implementasi Formulasi Strategi dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam", *Tajdid Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, (2021).

<sup>28</sup> Kabul Suprayitno, "Implementasi Formulasi Strategi dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam," *Tajdid Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 2021.



madrasah dan selanjutnya menyatukan data, implementasi perumusan visi, misi, tujuan serta sasaran madrasah, yang memiliki orientasi di masa yang akan datang dan keunggulan madrasah. Visi dan misi madrasah perlu diatur bersama dengan semua pihak berkepentingan mulai dari internal maupun eksternal.<sup>29</sup> Pihak eksternal harus didatangkan karena mereka-mereka lah yang akan memanfaatkan jasa alumni. Maka dari itu harus didengar apa yang menjadi kebutuhan masyarakat.

## 2) Implementasi strategi

Implementasi strategi artinya berusaha memanfaatkan semua sumber daya madrasah baik sumber daya manusia (Kepala Madrasah, staff dan guru) maupun sumber daya keuangan dan sarana prasarana pendidikan. Di Indonesia ada Standar Nasional Pendidikan (SNP) harus diwujudkan yang terdapat delapan standar yakni: Standar Kompetensi Lulusan, Standar Proses, Standar Isi, Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Standar Pengelolaan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Penilaian Pendidikan serta Standar Pembiayaan Pendidikan.<sup>30</sup> Keberhasilan implementasi strategi sangat tergantung pada kepala madrasah yang dapat menggerakkan, mempengaruhi, dan memotivasi pendidik, tenaga kependidikan serta peserta didik. Implementasi strategi membutuhkan komitmen, kedisiplinan, dan perjuangan dari semua anggota lembaga pendidikan. Pimpinan harus mempunyai kompetensi

---

<sup>29</sup> Ragil Arwani, "Formulasi Strategi Pengembangan Kelembagaan Pendidikan Tinggi Berbasis Pesantren," *Ta'lim Jurnal Multidisiplin Ilmu*, (2022).

<sup>30</sup> Setiawan, "Kebijakan Inovasi Pendidikan dalam Standar Nasional Pendidikan: Kebijakan Standar Nasional Pendidikan," *Al Ghazali: Jurnal Pendidikan*, (2022).

yang komprehensif sehingga meraih keberhasilan pelaksanaan manajemen strategi.<sup>31</sup>

Implementasi strategi yakni meningkatkan budaya yang mendorong strategi, merealisasikan struktur lembaga yang efektif dan efisien, menyiapkan biaya, mengarahkan upaya pemasaran, meningkatkan dan memanfaatkan sistem informasi, mengkorelasikan kinerja individu dengan kinerja lembaga. Berhasilnya implementasi strategi terletak pada kemampuan pemimpinnya dimana kepala madrasah sebagai manajer dan motivator yang dapat menggerakkan semua pihak di madrasah.

Implementasi strategi dalam konsep manajemen strategi ialah proses penerapan seluruh strategi yang sudah dirumuskan ke dalam sebuah program kerja dan tindakan secara nyata. Program tersebut kemudian diatur sebaik mungkin sehingga dapat terlaksana. Dalam menerapkan strategi, pimpinan lembaga pendidikan atau kepala madrasah wajib bisa memaksimalkan semua sumber daya yang dimilikinya sehingga dapat mewujudkan strategi-strategi yang sudah ditentukan.<sup>32</sup> Menempatkan sumber daya yang dipunyai sesuai dengan keahliannya dan mendayagunakan dengan baik akan bisa dengan mudah merealisasikan strategi tersebut. Tetapi, jika seluruh hal tersebut itu tidak diatur dengan baik maka strategi apapun akan susah untuk diterapkan.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Asmarina Siregar *et al.*, "Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Manajemen Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2022.

<sup>32</sup> Nur Laeli. "Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bulaksari Cilacap." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2021.

<sup>33</sup> Ahmad Nurdin Kholili, "Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Muhammadiyah di Kabupaten Gunungkidul," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, (2020).

### 3) Evaluasi strategi

Evaluasi strategi menjadi proses akhir dalam manajemen strategi. Evaluasi strategi ialah sebagai alat untuk mendapat data kapan strategi tidak bisa berjalan sebagaimana yang telah direncanakan. Seluruh strategi bisa diubah di masa depan karena faktor eksternal dan internal secara langsung berubah. Ada tiga kegiatan mendasar evaluasi strategi yakni (1) Mengukur kinerja, (2) Memperhatikan ulang faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi saat ini, (3) Mengambil tindakan korektif.<sup>34</sup>

Kepala madrasah dan guru wajib secara terjadwal dan berkala melaksanakan evaluasi bagi strategi yang sudah dilaksanakan. Perubahan yang begitu cepat serta dinamis pada lembaga pendidikan begitu mempengaruhi keberhasilan pencapaian strategi. Perubahan kurikulum menjadi contoh yang sering terjadi membutuhkan sikap tanggap dan cepat bagi personel madrasah untuk mengatasinya. Selanjutnya evaluasi bagi peserta didik dapat dilakukan dengan ujian atau tes secara rutin dan bagi tenaga pendidik dan kependidikan dapat dilaksanakan dengan uji kompetensi dan supervisi.

#### **c. Tujuan manajemen strategi**

Pada umumnya, manajemen strategi mempunyai tujuan yang penting dan strategi bagi setiap lembaga. Strategi yang ditingkatkan dalam organisasi dengan proses manajemen strategi yang memiliki tujuan untuk mewujudkan keunggulan kompetitif (*competitive advantages*) dalam lembaga.<sup>35</sup> Beberapa

---

<sup>34</sup> Muhammad Fadhl, "Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan," *Continuous Education: Journal of Science and Research*, (2020).

<sup>35</sup> Asep Suherman, *Manajemen Strategi*, Sumatera Barat: Penerbit Insan Cendekia Mandiri, 2022.

indikator yang bisa menjadi pedoman sehingga memperoleh keunggulan kompetitif lembaga antara lain indikator kinerja ekonomi dan kinerja akuntansi. Dengan analisis pada laporan keuangan dalam lembaga pendidikan, kemudian akan didapatkan informasi berkaitan dengan kinerja akuntansi dan keuangan baik diperhatikan dari sisi profitabilitas maupun rasio-rasio keuangan.

Manajemen strategi begitu penting bagi lembaga belajar untuk menghindari berhenti ditempat dengan pemeriksaan diri serta melaksanakan pengujian secara berkelanjutan. Orang-orang diseluruh tingkatan, tidak hanya manajemen puncak, ikut serta dalam manajemen strategi membantu memperhatikan lingkungan dapat memperoleh informasi penting, memberikan perubahan bagi strategi, program dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang terjadi, dapat bekerja sama dengan orang lain untuk bisa mengembangkan prosedur, metode kerja, serta teknik evaluasi. Penelitian memperlihatkan bahwa melibatkan lebih banyak orang didalam tahapan strategi bisa mencapai suatu hal yang bukan hanya memperhatikan proses yang positif, namun bergerak dengan metode yang melakukan proses tersebut lebih efektif.<sup>36</sup>

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari manajemen strategi ialah melaksanakan tahapan apa saja yang akan dilakukan dalam suatu lembaga secara efektif dan efisien. Tentu dengan tahapan yang sistematis dari awal sampai akhir strategi yang telah dirancang dengan melihat kemungkinan yang

---

<sup>36</sup> Arifudin, Tanjung, *et al.*, “*Manajemen Strategi Teori Dan Implementasi.*” 2020.

dapat terjadi seperti kelemahan yang ada, kekuatan yang dimiliki, serta peluang dan ancaman yang kapan saja ada dalam lembaga pendidikan.

#### **d. Karakteristik manajemen strategi**

Manajemen strategi mempunyai karakteristik senantiasa bersikap terhadap perubahan lingkungan yang dapat membawa pengaruh bagi organisasi.<sup>37</sup> Maka dari itu manajemen strategi berusaha merealisasikan tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Nawawi berpendapat bahwa pengertian dan karakteristik manajemen strategi ada beberapa multidimensi atau dimensi antara lain.

##### 1) Dimensi waktu

Dalam mengembangkan dan mempertahankan terus-menerus lembaga, maka manajemen strategi melakukan orientasi jauh ke masa yang akan datang kemudian bersifat antisipatif dan proaktif bagi tantangan masa depan. Antisipasi masa depan dirumuskan menjadi visi organisasi yang ingin direalisasikan dalam periode 5 sampai 10 tahun. Dimana visi dan misi menjadi Gambaran yang begitu jelas terhadap setiap langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan kegiatan dalam organisasi dengan tujuan yang telah ditentukan. Sebuah visi akan efektif apabila mampu memberikan kepuasan terhadap Keputusan yang dipilih sesuai dengan kebutuhan organisasi yang memperhatikan zaman dan penggunaan teknologi.

Misi organisasi ialah semua tugas utama yang dijelaskan dari tujuan strategi sehingga dapat merealisasikan visi organisasi. Misi organisasi bisa dipahami dengan jawaban dari pertanyaan: “Apa kegiatan yang sedang atau

---

<sup>37</sup> Eddy Yunus, “*Manajemen Strategis*,” Penerbit Andi, 2016.

segera dilaksanakan secara operasional di lingkungan organisasi?" Misi yang dikemukakan dalam Rencana Strategi (Renstra) ialah kegiatan yang ingin dilaksanakan untuk mencegah kesenjangan lembaga dengan analisis SWOT (*Strenghts, Weaknesses, Opportunities, Threats*) yang mengungkap kekuatan, kelemahan, peluang dan hambatan di lingkungan organisasi.<sup>38</sup>

## 2) Dimensi internal dan eksternal

Dimensi internal ialah yang terdapat didalam organisasi itu sendiri, meliputi kekuatan, kelemahan, peluang dan hambatan (SWOT) yang wajib dipahami secara tepat sehingga menentukan Renstra. Maka dari itu harus dilaksanakan evaluasi diri secara terus-menerus dengan menggunakan statistik dan data kualitatif atau kuantitatif serta dengan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Dimensi eksternal ialah analisis bagi lingkungan disekitar organisasi yang mencakup lingkungan global, nasional, dan regional yang meliputi kondisi sosial ekonomi, sosial politik, sosial budaya, kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, demografi, adat istiadat, hukum serta agama.<sup>39</sup>

## 3) Dimensi pendayagunaan sumber daya

Manajemen strategi tidak bisa lepas dari kemampuan memanfaatkan beberapa sumber daya dalam organisasi tersebut. Pemanfaatan sumber daya dilaksanakan secara terintegrasi dalam melaksanakan fungsi manajemen dapat meraih target yang sudah ditentukan dalam Renstra dan Renop.

---

<sup>38</sup> Riyanto, *et al.*, " Manajemen Strategi Pendidikan Islam Menggunakan Analisis SWOT (Studi Kasus di SMK Al Khoiriyah)", *Jurnal Al-Hikami*, (2023).

<sup>39</sup> Tunggul Prasadjo, *Manajemen Strategi* , Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.

#### 4) Dimensi keterlibatan manajemen puncak.

Manajemen strategi diawali dengan menyusun Renstra ialah alat pengendalian masa yang akan datang dalam organisasi, sehingga eksistensi organisasi sesuai dengan visi dan misi bisa direalisasikan. Maka dari itu, Renstra sebagai keputusan pokok yang memiliki prinsip perlu dilaksanakan secara aktif oleh manajemen puncak. Keterkaitan manajemen puncak dalam merancang Renstra dan Renop begitu penting, karena terwujudnya sangat bergantung pada tanggung jawab dan kewenangan manajemen puncak, baik diluar atau di dalam organisasi.<sup>40</sup> Manajemen puncak bisa meramalkan bahwa Renstra dan Renop bisa dilakukan dengan konsisten dan efektif.

#### 5) Dimensi multi bidang

Manajemen strategi menjadi proses wajib dengan memiliki landasan dalam sebuah organisasi. Dimana dalam organisasi dirancang Renstra (Rencana Strategi) dan Renop (Rencana Operasional) yang memiliki keterkaitan satu sama lain dan saling bergantung. Dalam suatu organisasi artinya Renstra dan Renop hanya bisa dikemukakan pada tingkat tertinggi (Kementerian atau Korporasi), walaupun bisa dibagi dengan memberikan tanggung jawab dan wewenang bagi unit kerja dibawahnya (Ditjen, Sekjen, Itjen atau Divisi). Renstra dan Renop bersifat multi dimensi. Misalnya dalam pendidikan menerapkannya pada kurikulum nasional namun pada dasarnya setiap lembaga itu mempunyai kualitas guru dan staf yang berbeda begitu

---

<sup>40</sup> Rukun Santoso, "Implementasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Pedagogik*, 2022.

pun fasilitas yang digunakan untuk menunjang kegiatan pendidikan yang efektif dan efisien.<sup>41</sup>

### 3. Prestasi Akademik dan Non Akademik

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda *prestatie*, selanjutnya di dalam bahasa Indonesia disebut prestasi, artinya sebagai hasil upaya. Prestasi ialah hasil dari suatu aktifitas yang sudah dilakukan, diwujudkan, baik secara perseorangan atau kelompok. Prestasi tidak mungkin bisa dihasilkan tanpa adanya upaya baik berupa keterampilan maupun pengetahuan. Prestasi juga mempunyai arti ialah keterampilan, kemampuan, sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu masalah.

Prestasi ialah hasil dari suatu aktifitas yang sudah diimplementasikan, dibuat, untuk menyenangkan hati yang didapatkan dengan jalan kerja keras, baik secara individu maupun secara kelompok pada bidang kegiatan tertentu. Prestasi menjadi suatu capai hasil setelah usaha yang dilakukan dengan mengandalkan kemampuan spiritual, emosional dan intelektual.<sup>42</sup> Usaha yang dilakukan dengan gigih dan telaten serta tidak pantang menyerah akan mendapatkan hasil yang sesuai pula. Prestasi dapat ditingkatkan jika individu terus mengasah kemampuannya pada bidang yang diminati, biasanya prestasi mendapatkan dukungan berupa hadiah atau penghargaan untuk memotivasi dalam mempertahankan prestasi tersebut. Prestasi terbagi menjadi 2 bagian yaitu:

---

<sup>41</sup> Nur Mutia, *et al.*, "Analisis Perencanaan Strategis, Manajemen Perencanaan Strategis, dan Strategis Kampus Padangsidimpuan", *Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*, (2023).

<sup>42</sup> Agel Azka Azkiya, Ramadhani Bukhori *et al.*, "Optimalisasi Budaya Mutu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di Madrasah Tsanawiyah Al-Hurriyah," *Jurnal Penelitian Tindakan kelas dan Pengembangan pembelajaran*, 2022.



### a. Prestasi Akademik

Prestasi akademik ialah menjadi hasil setelah melaksanakan kegiatan yaitu pada bidang akademik yang dimana kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual peserta didik. Yang kegiatannya berbentuk mata Pelajaran di dalam kelas mengenai materi pengetahuan dan pemahaman mendalam mengenai ilmu pengetahuan ilmiah. Pemberian materi dilakukan oleh guru dengan menggunakan media seperti buku pelajaran, teknologi berupa komputer dan lain sebagainya yang dijelaskan langsung oleh guru kemudian diberikan tes tertulis maupun lisan untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan. Dari hasil tes tersebut dapat dilihat nilai yang dimiliki peserta didik dan dipilih yang nilainya tinggi untuk mewakili madrasah dalam mengikuti olimpiade atau kompetisi yang menghasilkan prestasi akademik.<sup>43</sup>

Prestasi akademik biasanya bisa diketahui dari cara belajar peserta didik, dimana mempengaruhi dua faktor, meliputi faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yakni fasilitas pendidikan, kondisi cuaca, lingkungan sosial, masyarakat dan masih banyak lainnya, sedangkan faktor internal secara sederhana diartikan sebagai faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dan bersifat psikis maupun fisik, yaitu sikap, minat, intelegensi, bakat, kepribadian, kemandirian, serta motivasi.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Amrullah, "Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik Bagi Siswa pada Madrasah Aliyah (MA) Kota Samarinda", *Syamil: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, (2019).

<sup>44</sup> Monika Sidabutar, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa," *Epistema*, (2020).

Sehingga bisa diartikan bahwa prestasi akademik ialah perubahan pada kemampuan yang bisa bertambah dan kecakapan tingkah laku, selama beberapa waktu dan tidak dipengaruhi proses pertumbuhan, namun karena adanya kondisi belajar.<sup>45</sup> Prestasi akademik ialah suatu penilaian hasil pendidikan, dimana dapat dilihat pada waktu dilaksanakannya penilaian sejauh manakah peserta didik setelah dia belajar dan berlatih dengan kemauan sendiri atau tanpa paksaan. Bentuk dari hasil pembelajaran bisa berupa tulisan ataupun lisan, keterampilan dan cara menyelesaikan masalah yang bisa diukur atau dinilai dengan tes yang resmi dari lembaga pendidikan.<sup>46</sup>

Mengukur prestasi akademik berdasarkan beberapa indikator sebagai berikut:

#### 1. Nilai rapor

Prestasi peserta didik bisa diketahui dengan memperhatikan nilai rapor. Didalam nilai rapor sudah dicantumkan rincian hasil belajar peserta didik sehingga jika nilainya tinggi maka layak dikatakan berprestasi tetapi jika nilainya rendah atau dibawah rata-rata maka akan dikatakan tidak berprestasi.

#### 2. Indeks prestasi akademik

Indeks prestasi akademik digunakan sebagai acuan dalam mencapai prestasi akademik. Hal ini dilihat dengan simbol alfabet maupun bentuk

---

<sup>45</sup> Nina Haltia, Ulpukka Isopahkala Bouret and Annukka Jauhiainen, "The Vocational Route to Higher Education in Finland: Students' Backgrounds, Choices and Study Experiences", *Sage Journals*, (2022).

<sup>46</sup> Husni Mubarak, *et al.*, "Implementasi Program Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di SD Al Ma'soem Bandung Tahun 2021", *Jurnal Pendidikan dan Sains*, (2021).

bilangan. Apabila bilangan yang didapatkan tinggi maka prestasi yang didapatkan juga tinggi. Begitu pun sebaliknya apabila bilangan rendah maka prestasi yang diperoleh rendah.

### 3. Angka kelulusan

Prestasi akademik ditetapkan dari jumlah yang lulus maka semakin banyak yang lulus maka prestasinya meningkat. Kelulusan dipengaruhi banyak faktor, maka dengan mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran maka akan lulus dan mendapatkan predikat baik.

### 4. Predikat kelulusan

Jika peserta didik sudah meraih indikator yang ditentukan oleh lembaga pendidikan, maka peserta didik dapat memperoleh predikat yang baik. Predikat kelulusan juga perlu dilihat dari nilai dan keaktifan peserta didik dalam tahapan belajar mengajar di kelas, semakin aktif ia maka semakin baik predikatnya.

### 5. Waktu tempuh pendidikan

Proses pendidikan yang ditempuh peserta didik berdasarkan aturan yang tercantum pada lembaga pendidikan. Mulai dari tingkatan awal sampai yang tingkatan tertinggi dengan waktu pendidikan yang berbeda pula. Semakin cepat peserta didik menyelesaikan pendidikannya maka akan semakin baik dengan kata lain tepat waktu.

## **b. Prestasi Non Akademik**

Mulyono dalam bukunya prestasi non akademik ialah potensi atau kemampuan yang didapatkan peserta didik dari kegiatan diluar jam atau dengan kata lain kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ialah

berbagai kegiatan sekolah yang dilaksanakan dalam rangka memberi kesempatan pada peserta didik untuk bisa meningkatkan kemampuan, bakat, minat, dan hobi yang diinginkannya yang dilaksanakan di luar jam madrasah normal.<sup>47</sup>

Prestasi non akademik ialah prestasi yang tidak bisa dinilai dan diukur dengan angka misalnya pada pelajaran akademik, tetapi dalam hal ekstrakurikuler diluar kelas yang kegiatan beragam seperti pramuka, palang merah remaja, kesenian, keagamaan dan olahraga. Prestasi tersebut biasanya didapatkan oleh peserta didik yang mempunyai bakat dalam dibidang tertentu. Bakat dan minat yang dimiliki peserta didik dikembangkan dalam program ekstrakurikuler tersebut dengan tujuan meningkatkan prestasi peserta didik yang tentunya berdampak terhadap madrasah.

Kepala madrasah dan guru mempunyai peran penting dalam hal tersebut, dengan melihat kemampuan peserta didik lalu melakukan pembinaan sesuai bidangnya dengan menghadirkan ahlinya atau bisa dari kalangan guru itu sendiri untuk melatih dan mengarahkan peserta didik<sup>48</sup>. Selain itu, peserta didik dapat memiliki pengetahuan dan pengalaman dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang suatu saat dapat ia kembangkan menjadi lebih baik lagi termasuk yang akan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi yang notabenenya bisa lewat jalur prestasi. Bila ada perlombaan peserta didik sudah siap mengikutinya karena telah dibekali latihan selama dimadrasah.

---

<sup>47</sup> Ayu Sundari, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (2021).

<sup>48</sup> Christine Forde, Deirdre Torrance, *et al.*, "Education Governance and The Role of The Headteacher: The New Policy Problem in Scottish Education" *Sage Journals*, (2022).

Kegiatan ekstrakurikuler ialah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa. Dengan tujuan kegiatan ekstrakurikuler ialah agar peserta didik bisa memperluas dan memperkaya wawasan pengetahuan/ keilmuan mendukung pembinaan sikap dan nilai demi dapat mengembangkan minat serta bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler perlu lebih ditunjukkan dengan kegiatan yang bersifat kelompok, maka kegiatan tersebut didasarkan atas pilihan peserta didik.<sup>49</sup>

Hal-hal yang harus dilihat dari proses pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler ialah: pengembangan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap dorongan dapat menjadi wadah bakat dan minat peserta didik, menetapkan waktu, objek kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang bisa disediakan misalnya: OSIS (organisasi siswa intra sekolah), rohis (rohani Islam), kelompok olahraga (basket, takraw, futsal, bulu tangkis, tennis meja, voli), Pramuka, kelompok seni (teater, tari, qasidah). Dengan kegiatan ekstrakurikuler tersebut peserta didik dibimbing dan dibina agar menjadi manusia yang bermanfaat sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan.<sup>50</sup>

### C. Kerangka Konseptual

Agar penelitian ini mendapatkan titik temu dan tidak multi tafsir dalam meneliti peran manajemen strategi madrasah dalam peningkatan prestasi

---

<sup>49</sup> Siti Faridah dan Darussalam, "Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Bidang Non Akademik (Studi Kasus di MTs Negeri 1 SAMPANG)," *Jurnal Ta'limuna*, 2021.

<sup>50</sup> Alin Ratna Regganis, *et al.*, "Penerepan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMP Negeri 2 Rengasdengklok Karawang," *Jurnal Pendidikan Dasar*, (2022).

akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang, maka perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Peran manajemen strategi madrasah dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik

Peran manajemen strategi madrasah dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik bagaimana manajemen strategi di madrasah dapat meningkatkan prestasi yakni dalam bidang akademik dan non akademik. Dengan memahami proses, tujuan dan karakteristik dari manajemen strategi, juga pada prestasi akademik yang berfokus pada pembelajaran didalam kelas serta prestasi non akademik yakni pembinaan minat dan bakat peserta didik dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kepala madrasah akan mengoptimalkan manajemen strategi untuk peningkatan prestasi akademik dan akademik yang dimiliki peserta didik yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

2. MAN Sidenreng Rappang

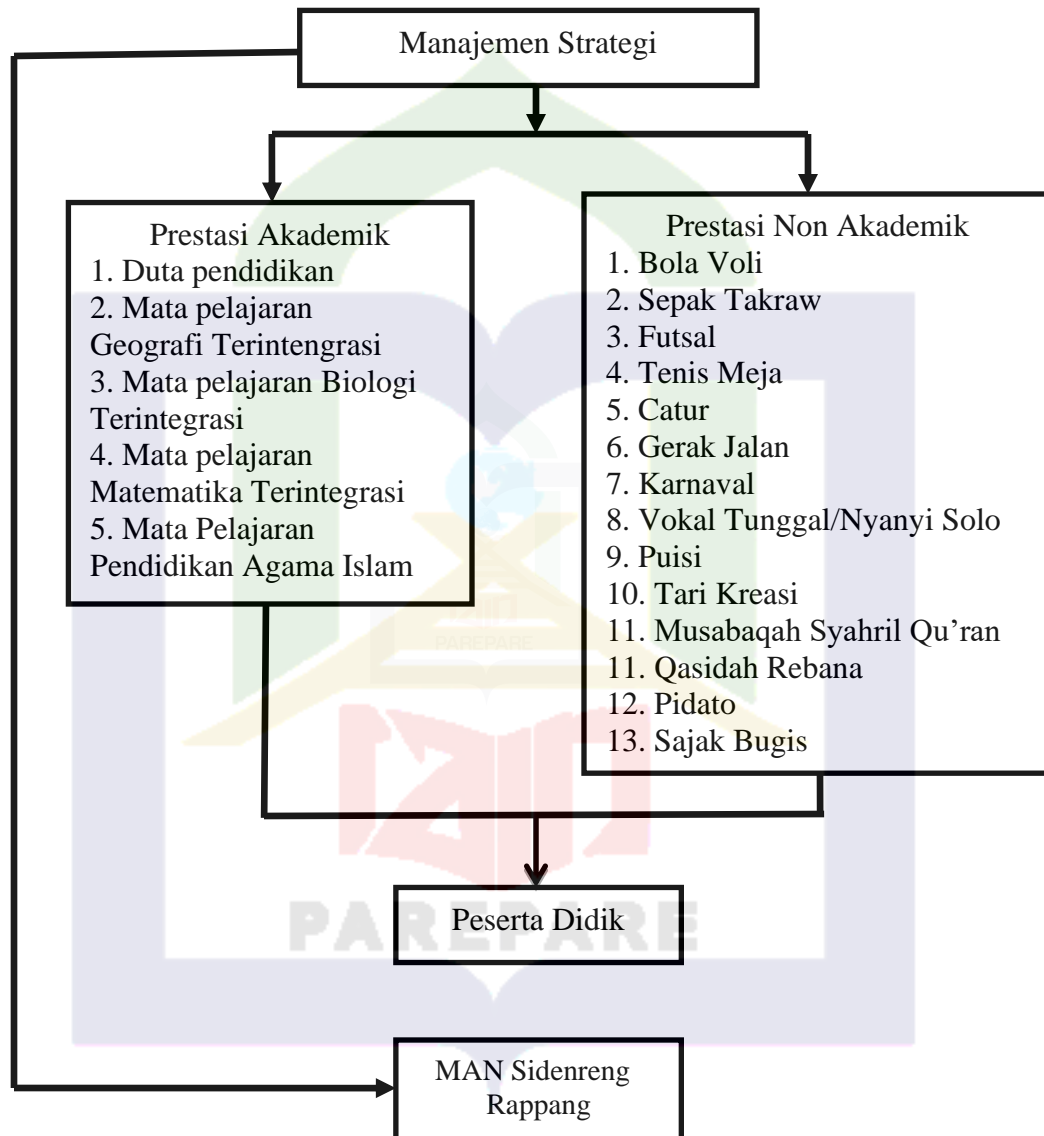
MAN Sidenreng Rappang adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Kota Sidenreng Rappang.

**D. Kerangka Pikir**

Kerangka yang dirumuskan oleh peneliti ialah pola pikir yang digunakan untuk mudah memahami terhadap judul penelitian “Peran Manajemen Strategi Madrasah dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik di MAN Sidenreng Rappang”. Adapun alur kerangka pikir yang digunakan adalah dimulai dari manajemen strategi lalu menurun dibawahnya terbagi 3 tanda panah yaitu prestasi akademik dan non akademik lalu kedua panah ini menurun

kebawah menjadi satu yaitu peserta didik. Sedangkan panah yang ketiga menurun langsung dibawah peserta didik yaitu MAN Sidenreng Rappang.

Gambar 2.1



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penyusunan penelitian “Peran Manajemen Strategi Madrasah dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik di MAN Sidenreng Rappang” menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisa fenomena individu atau kelompok, kejadian yang terjadi yang datanya benar dan akurat.<sup>51</sup>

Dimana jenis penelitian tersebut mampu mendeskripsikan data-data yang didapatkan dari lapangan, yakni mendefinisikan tentang kejadian yang terjadi di lapangan mengenai peran manajemen strategi madrasah dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus ialah penelitian yang menjelaskan, menganalisis, melakukan pengamatan keadaan dilapangan serta mengumpulkan data untuk keperluan penelitian. Tahapan studi kasus yaitu dimulai dari menentukan pertanyaan penelitian, menetapkan desain dan instrumen penelitian, mengumpulkan data, menentukan teknik analisis data dan terakhir mengumpulkan laporan atau hasil studi kasus.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Harfa Creative, 2023.

<sup>52</sup> Muhammad Hasan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Tahta Group Media, 2022.



Penelitian studi kasus ini memiliki tujuan untuk memperoleh pemahaman sifat yang secara umum terhadap kenyataan yang terjadi dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, akan tetapi diperoleh setelah melaksanakan penelitian atau analisis pada kenyataan sosial yang menjadi fokus utama penelitian. Pendekatan studi kasus ini dipilih oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian yang ingin memperoleh gambaran tentang peran manajemen strategi madrasah dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di MAN Sidenreng Rappang di Jl. Poros Pinrang No. 1A, Duampanua, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan. Alasan dipilihnya MAN Sidenreng Rappang sebagai tempat penelitian adalah karena Madrasah Aliyah Negeri satu-satunya yang ada di Sidenreng Rappang dimana memiliki sistem pendidikan yang baik meliputi manajemen yang digunakan dalam pengelolaan madrasah serta unggul dalam bidang akademik dan non akademiknya. Memiliki prestasi yang terus dijaga dan dikembangkan setiap tahunnya oleh pihak madrasah untuk kemajuan akreditasi.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan dari 14 Mei 2024 sampai 28 Juni 2024 untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

### C. Fokus Penelitian

Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisa hasil penelitian, harus ada fokus penelitian. Fokus penelitian ialah mengenai peran manajemen strategi di madrasah dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan. Ruang lingkupnya yaitu kompetensi dan spritual, prestasi akademik dan non akademik yang didapatkan oleh peserta didik untuk terus ditingkatkan sehingga madrasah dapat unggul dalam pendidikan.

### D. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif. Dimana data kualitatif ialah informasi yang mendeskripsikan, memaparkan, dan menjelaskan data kemudian dibuat sebuah kesimpulan.<sup>53</sup>

#### 2. Sumber Data

##### a. Data Primer

Data primer ialah sebuah informasi yang diperoleh secara nyata dari informan dengan metode yang dilaksanakan dengan wawancara untuk menunjang keaslian data dalam penelitian ini. Adapun data primer pada penelitian tersebut yaitu kepala madrasah, guru, instruktur/pembina organisasi dan peserta didik di MAN Sidenreng Rappang untuk mendapatkan data prestasi peserta didik yang telah diraih setiap tahunnya.

##### b. Data sekunder

Data sekunder ialah informasi yang didapatkan melalui perantara dengan kata lain menggunakan sumber yaitu buku, jurnal, artikel, catatan prestasi peserta didik, dan dokumentasi prestasi bidang akademik dan non

---

<sup>53</sup> Agustianti, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Tohar Media, 2022.

akademik. Dimana sumber tersebut sebagai pelengkap dan pendukung dalam penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan data**

#### **a. Observasi**

Observasi adalah proses mengamati atau memperhatikan secara teliti dalam memperoleh data dan informasi. Dalam observasi yang dilakukan oleh penulis dengan melihat keadaan tentang Peran Manajemen Strategi Madrasah dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik di MAN Sidenreng Rappang. Kegiatan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti dengan cara mengamati secara langsung kondisi dan situasi yang ada dilapangan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Mengamati kegiatan dari madrasah termasuk kegiatan kepala madrasah, guru, instruktur/pembina organisasi serta peserta didik itu sendiri.

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah cara yang dilakukan untuk dapat memperoleh data dengan memberikan sejumlah pernyataan secara langsung dengan cara lisan dan dijawab secara lisan pula. Wawancara artinya sebagai pembahasan yang memiliki tujuan sehingga dapat mengkontruksi mengenai individu, kegiatan, kejadian, lembaga, tindakan, perasaan dan masih banyak lainnya yang dilaksanakan secara *face to face* antara peneliti dan data untuk memperoleh informasi yang akurat berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.<sup>54</sup>

Penelitian menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana peneliti menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan. Adapun wawancara yang dilakukan yakni bertanya langsung kepada informan yaitu kepala madrasah,

---

<sup>54</sup> Feni Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

guru, instruktur/pembina organisasi dan peserta didik yang ada di MAN Sidenreng Rappang.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi ialah menjadi metode untuk menyatukan data kemudian menghasilkan informasi yang penting berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, selanjutnya informasi yang didapatkan sah, komplit, dan bukan karna perkiraan. Cara ini dilakukan untuk menyatukan informasi yang ada pada catatan berupa dokumen.

Data dokumentasi dalam penelitian ini yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang manajemen strategi madrasah adalah bagaimana kepala madrasah merancang dan mengatur hal apa yang akan dilaksanakan dengan mengikutsertakan guru, instruktur/pembina organisasi dan peserta didik. Tahap pengolahan data merupakan tahapan dalam pemrosesan data mentah.

### **F. Uji Keabsahan Data**

Pada penelitian ini, penulis memakai triangulasi metode dan teknik triangulasi teknik atau metode ialah pemeriksaan keabsahan data yang dilaksanakan dengan cara memeriksa informasi yang didapatkan pada sumber yang sama tetapi teknik yang beragam. Untuk mencukupi keabsahan data dalam penelitian ini calon peneliti menggunakan dua teknik triangulasi untuk memperoleh informasi.

- a. Triangulasi sumber artinya mencocokkan data yang didapatkan antara sumber lainlainya dan sumber dari kepala madrasah, guru, instruktur/pembina organisasi dan peserta didik yang ada di MAN Sidenreng Rappang.
- b. Triangulasi metode artinya mencocokkan berbagai informasi hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara. Kemudian dari data tersebut dibandingkan diuji kebenarannya lalu ditarik kesimpulan.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan sebuah tahapan mengelola susunan data dan mengaturnya dalam sebuah pola, kelompok dan satuan penjelasan dasar sehingga diperoleh rumusan dan temanya. Analisis data ialah menyusun, mengelompokkan, mengatur, memberi kode dan membagi kategori data yang ada baik dari dokumen lapangan, foto, gambar, dan dokumen yaitu laporan. Informasi selanjutnya dianalisa dengan digunakannya teknik analisis deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif, selanjutnya dilaksanakan pengelolaan data dan mengambil kesimpulan dari informasi yang didapatkan di lapangan. Miles dan Huberman berpendapat bahwa tahap dan proses-proses analisis serta pengaturan data yang dapat dilaksanakan calon peneliti dalam penelitian sebagai berikut:<sup>55</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data ialah tahapan memilih data berdasarkan yang dibutuhkan dengan yang tidak yang disusun menjadi sebuah catatan yang tertulis. Mereduksi diartikan memiliki fokus utama dalam memilih data dengan melihat tema atau polanya.<sup>56</sup>

### 2. Penyajian Data

Penyajian data ialah kumpulan data yang teratur yang mungkin memberikan kesimpulan.<sup>57</sup> Penyajian data artinya suatu proses pengelolaan data agar mudah dianalisa dan dikumpulkan. Data yang disajikan dalam penelitian ini memiliki bentuk narasi dan bisa diselingi dengan table, gambar, matriks, skema,

---

<sup>55</sup> Adhi Kusumastuti, *et al.*, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2019.

<sup>56</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV. Pradina Pustaka, 2022.

<sup>57</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Penerbit KBM Indonesia, 2021.

rumus dan lainnya. Hal tersebut menyesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam tahapan pengumpulan data, baik dari hasil observasi dengan partisipan, wawancara secara mendalam, dan studi dokumentasi. Penyajian data diartikan untuk memilah data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang peran manajemen strategi madrasah dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang, artinya data yang telah disimpulkan sedemikian rupa lalu dipilah, sesuai dengan data mana yang dibutuhkan untuk penyusunan data penelitian.

### **3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data**

Verifikasi data ialah menjadi proses yang memilih data pasti yang memiliki makna mendalam yang berkualitas, jelas, singkat serta mudah dimengerti oleh semua yang membaca hasil penelitian tersebut untuk diketahui manfaat yang dimilikinya. Tahapan studi kasus dimulai dari menentukan pertanyaan penelitian, menetapkan desain dan instrumen penelitian, mengumpulkan data, menentukan teknik analisis data dan terakhir mengumpulkan laporan atau hasil studi kasus.

Verifikasi data juga berarti data yang sudah didapatkan dari hasil penelitian menjadi akurat akan kebenarannya Dimana kana divalidasi di akhir setelah semua telah diselesaikan mulai dari pemilihan, penyusunan sampai kesimpulan data hasil penelitian.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Hannani, *et al.*, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* : IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi MAN Sidenreng Rappang**

1. Profil madrasah

Nama madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri Sidenreng Rappang
Alamat madrasah	: Jl. Poros Pinrang No. 1
Desa / Kelurahan	: Duampanua
Kecamatan	: Baranti
Kabupaten	: Sidenreng Rappang
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Kode Pos	: 91652
Telepon / HP	: 0421 – 94340
Nomor Statistik Sekolah(NSS/NPS)	: 512731403002 / 40308914
Tahun berdiri / Penegrian	: 2002 / 2009
Pendiri	: KEMENTERIAN AGAMA RI
Terdaftar operasional oleh	: Kep. Kementerian Agama
Nomor	: No. 93
Tanggal / Tahun	: 19 Juni 2009
Status tanah	: Milik sendiri
Luas tanah	: 3.937 m <sup>2</sup>

Madrasah Aliyah Negeri Sidenreng Rappang sebelumnya memiliki nama Madrasah Aliyah Negeri Baranti (MAN) Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang yang awalnya merupakan Madrasah Aliyah Filyah Pinrang dengan nomor SK 12 tahun 2002, lalu dinegerikan pada tanggal 19 Juni 2009 berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93

tahun 2009. Kemudian pada 30 Desember 2016 Madrasah Aliyah Negeri Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Sidenreng Rappang, berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 870 tahun 2016.<sup>59</sup>

## 2. Visi dan misi madrasah

### a. Visi madrasah

Terwujudnya madrasah yang unggul, spiritual, intelektual, berakhlakul karimah dan inovatif serta berkomitmen terhadap kemaslahatan masyarakat.

### b. Misi madrasah

- 1) Menyelenggarakan proses pendidikan yang islami yang berorientasi pada mutu berdaya saing tinggi, dan berbasis pada sikap spiritual, iptek, dan imtaq.
- 2) Mengembangkan sumber daya insani yang berwawasan lingkungan dan islami guna mewujudkan kader umat agar menjadi rahmatan lilalamin.
- 3) Mengembangkan metode mengajar PAKEM yang berbasis IT dengan manajemen yang profesional dan budaya modern yang islami yang diakui dan diterima oleh masyarakat.
- 4) Menciptakan ukhuwah islamiyah sesama warga madrasah dan masyarakat.<sup>60</sup>

## B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti mendapatkan data mengenai manajemen strategi madrasah dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penyajian data di maksudkan untuk

<sup>59</sup> “Profil MAN Sidenreng Rappang”, 2020.

<sup>60</sup> Dokumen Madrasah, “Visi dan Misi MAN Sidenreng Rappang”, 2020.



menyajikan data yang diperoleh dari penelitian di MAN Sidenreng Rappang sebagai berikut:

### **1. Implementasi manajemen strategi di MAN Sidenreng Rappang**

Manajemen strategi merupakan suatu proses pelaksanaan kegiatan di lembaga pendidikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Prosesnya di mulai dari formulasi (merencanakan), implementasi (pelaksanaan), dan evaluasi. Dimana tahap tersebut terus berulang setiap periode menyesuaikan dari madrasah untuk melihat progres kegiatan yang sudah diselenggarakan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan kepala MAN Sidenreng Rappang yakni bapak Mukhlis Siri, S.Ag., M.Sos.I. yaitu:

Implementasi manajemen strategi menjadi fokus utama dalam mengembangkan kompetensi dan hasil yang ingin dicapai oleh madrasah yang telah berjalan dengan baik. Hal ini melibatkan semua pihak madrasah baik itu kepala madrasah, wakil kepala madrasah pada bidang masing-masing, tenaga administrasi, guru dan komite madrasah (yang mengawasi kegiatan yang dilaksanakan di madrasah) dalam pengambilan keputusan terhadap program di madrasah. Tahapan dari implementasi dituangkan dalam rencana strategi jangka panjang dan jangka pendek. Dimana rencana strategi jangka panjang diatur setiap 5 tahun mengenai program madrasah seperti Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM) . Adapun pada rencana strategi jangka pendek diatur setiap tahunnya seperti kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT) yaitu ujian bagi peserta didik.<sup>61</sup>

Berdasarkan jawaban dari narasumber dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen strategi di MAN Sidenreng Rappang telah terlaksana dengan baik semua program madrasah yang telah disusun dalam bentuk rencana strategi jangka panjang dan jangka pendek, dimana selalu dilakukan evaluasi setiap periode untuk melihat keberhasilan sasaran berupa kegiatan di madrasah untuk mengembangkan kompetensi serta hasil pencapaiannya.

---

<sup>61</sup> Mukhlis Siri, S.Ag., M.Sos.I., "Wawancara Kepala MAN Sidenreng Rappang", 2024.

Pendapat di atas juga didukung oleh ibu Jumniarnawati Baharuddin, S.P., M.Si. MAN Sidenreng Rappang yang mengatakan bahwa:

Dalam rencana strategi jangka pendek dimana kegiatannya setiap tahunnya dilaksanakan yaitu Rapat Kerja (RAKER) yang melibatkan seluruh pihak madrasah untuk menyusun program kerja selama setahun ke depan yang akan dilaksanakan dengan mempertimbangkan estimasi waktu, anggaran yang digunakan serta kebutuhan teknis yang diperlukan dan juga kegiatan MAN CUP yang diadakan setiap tahunnya. Hal ini bertujuan agar lebih terarah dan tersusun dengan baik supaya pelaksanaannya bisa efektif serta efisien. Guru juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan semua program kerja yang direncanakan terlaksana dengan keputusan bersama yang telah disepakati.<sup>62</sup>

Berdasarkan jawaban dari narasumber dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen strategi dilakukan dengan menyusun rencana program kerja dengan mempertimbangkan waktu, anggaran dan kebutuhan-kebutuhan lainnya yang mendukung berjalannya kegiatan serta bertanggung jawab juga dalam pelaksanaannya sesuai keputusan bersama yang telah disepakati.

Hasil wawancara diatas memberikan kesimpulan bahwa implementasi manajemen strategi di MAN Sidenreng Rappang telah terlaksana dengan baik semua program yang dituangkan dalam rencana strategi jangka panjang yakni pelaksanaannya selama lima tahun dimana rutin dilakukan evaluasi diakhir periode untuk melihat tingkat keberhasilan program kerja dan melakukan revisi/perbaikan apabila kurang dari hasil yang telah dicapai. Adapun pada rencana strategi jangka pendek itu programnya diatur setiap tahun. Pelaksanaannya mempertimbangkan waktu, anggaran serta kebutuhan yang diperlukan.

---

<sup>62</sup> Jumniarnawati Baharuddin, S.P., M.Si. "Wawancara Guru MAN Sidenreng Rappang", 2024.

## 2. Gambaran prestasi akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang

Prestasi merupakan hasil pencapaian peserta didik setelah melaksanakan usaha/proses pembelajaran di kelas maupun diluar kelas dengan memahami materi, mempunyai pengalaman belajar, menggunakan media dan fasilitas yang disediakan oleh madrasah dengan tujuan mengembangkan kemampuan serta minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Pada dasarnya peserta didik mempunyai bakat dan kecerdasan yang beragam baik pada bidang akademik maupun non akademik yang tidak terlepas dari faktor internal yakni dirinya sendiri, orang tua dan keluarga. Adapun dalam faktor eksternal yakni di madrasah dengan guru serta diluar madrasah dengan lingkungan dan masyarakat.

Prestasi menjadi salah satu eksistensi madrasah di lingkungan masyarakat dimana bisa menarik minat untuk bergabung di madrasah menempuh pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan kepala MAN Sidenreng Rappang yakni bapak Mukhlis Siri, S.Ag., M.Sos.I. yaitu:

Sebagai kepala madrasah berperan penting untuk memberi tugas dan tanggung jawab kepada guru dan pembina ekstrakurikuler dalam membimbing peserta didik mengasah kemampuan yang dimilikinya dengan latihan menggunakan fasilitas yang disediakan oleh madrasah. Peserta didik yang memiliki kemampuan pada bidang akademik diseleksi oleh madrasah dengan mengikuti tes kemudian dilihat nilai yang paling tinggi untuk mewakili madrasah mengikuti kompetisi dalam bidang akademik lalu diberikan bimbingan khusus seperti pemberian materi dan bank soal yang berkaitan dengan yang ada dikompetisi yang akan diikuti. Pada bidang non akademik ditentukan dari awal pendaftaran peserta didik dapat memilih yang dia minati. Kemudian pembina memberi arahan dan latihan fisik secara langsung di lapangan untuk meningkatkan progres peserta didik sebelum mengikuti lomba.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Mukhlis Siri, S.Ag., M.Sos.I., "Wawancara Kepala MAN Sidenreng Rappang", 2024.

Pendapat di atas juga didukung oleh bapak Aswar Mukhtar, S.Pd. selaku pembina ekstrakurikuler di MAN Sidenreng Rappang yang mengatakan bahwa:

Ada banyak prestasi yang telah diraih oleh peserta didik pada bidang akademik maupun non akademik. Tetapi disini pada bidang akademik itu sangat unggul pada lomba yang telah diikuti. Hal ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi madrasah terutama pembina dimana semua pelatihan yang dilaksanakan kepada peserta didik memberikan hasil yang maksimal. Rajin, gigih dan motivasi diri menjadi kunci penting latihan bagi peserta didik cabang lombanya yaitu olahraga, seni, keagamaan dan lain sebagainya.<sup>64</sup>

Berdasarkan jawaban dari narasumber dapat disimpulkan bahwa gambaran prestasi peserta didik yaitu berbagai jenis prestasi yang sudah diperoleh yang menjadi kebanggaan bagi madrasah untuk terus meningkatkan kualitasnya. Dimana sikap rajin, gigih dan motivasi diri menjadi kunci utama bagi peserta didik untuk memberikan hasil yang maksimal.

Pendapat di atas juga didukung oleh Nurqhalis selaku peserta didik MAN Sidenreng Rappang yang mengatakan bahwa:

Prestasi yang telah diraih itu pada lomba olahraga cabang voli putra pada beberapa lomba yang telah dilaksanakan. Peserta didik dilihat kemampuannya oleh pembina lalu dirasa mampu untuk mewakili madrasah untuk mengikuti pertandingan. Dibuatkan jadwal latihan secara rutin yang didampingi oleh pembina di lapangan sebagai persiapan mengikuti lomba. Dengan menggunakan fasilitas madrasah yaitu bola voli, net dan baju (persatuan untuk dipakai dalam lomba).<sup>65</sup>

Berdasarkan jawaban dari narasumber dapat disimpulkan bahwa prestasi yang diraih pada bidang non akademik selama beberapa kali

---

<sup>64</sup> Aswar Mukhtar, S.Pd. "Wawancara Pembina Ekstrakurikuler MAN Sidenreng Rappang", 2024.

<sup>65</sup> Nurqhalis, "Wawancara Peserta Didik MAN Sidenreng Rappang", 2024.

mengikuti lomba untuk mewakili madrasah. Dengan persiapan seperti latihan rutin yang dilakukan di lapangan dengan fasilitas yang mendukung oleh madrasah.

Hasil wawancara diatas memberikan kesimpulan bahwa kepala madrasah memberikan amanah kepada guru dan pembina ekstrakurikuler sesuai keahlian yang dimiliki untuk melakukan pelatihan kepada peserta didik sesuai minat dan bakatnya untuk mencapai prestasi terbaiknya dalam bidang akademik maupun non akademik. Peserta didik dari awal pendaftaran di MAN Sidenreng Rappang sudah dapat memilih mengikuti kegiatan sesuai kemampuannya. Kemudian diseleksi oleh guru dan pembina untuk dipilih yang benar-benar mau berlatih dan mengembangkan potensi diri dengan bimbingan serta latihan rutin sebelum mengikuti kompetisi/lomba baik tingkat kecamatan, kabupaten maupun provinsi. Dengan fasilitas madrasah yang cukup memadai dalam mendukung peserta didik untuk meraih juara. Beberapa prestasi yang telah didapatkan oleh peserta didik MAN Sidenreng Rappang dari tahun 2023 sampai 2024 sebagai berikut:

a. Prestasi akademik

Berikut ini merupakan daftar peserta didik yang telah meraih prestasi akademik di MAN Sidenreng Rappang tahun 2023 yaitu:

Tabel 4.1 Prestasi Akademik

Perolehan Prestasi	Tahun
Juara I Duta Pendidikan Sulselbar	2023
Juara II Geografi Terintegrasi pada Kompetisi Sains Madrasah	2023
Juara III Geografi Terintegrasi pada Kompetisi Sains Madrasah	2023
Juara IV Biologi Terintegrasi pada Kompetisi Sains Madrasah	2023
Juara V Matematika Terintegrasi pada Kompetisi Sains	2023

Madrasah	
----------	--

Sumber Data: Kepala MAN Sidenreng Rappang tahun 2023

b. Prestasi non akademik

Adapun beberapa prestasi non akademik yang telah didapatkan oleh peserta didik di MAN Sidenreng Rappang tahun 2023 sampai 2024 antara lain:

Tabel 4.2 Prestasi Non Akademik

Perolehan Prestasi	Tahun
Juara I Tenis Meja Putra dalam Lomba HFC	2023
Juara II Nyanyi Solo dalam Lomba HFC	2023
Juara II Catur dalam Lomba HFC	2023
Juara III Bola Voli Putri dalam Lomba HFC	2023
Juara Harapan Puisi dalam Lomba HFC	2023
Juara I Musikalisasi Puisi dalam kegiatan Milad Ikatan Pelajar Mahasiswa Indonesia Sidrap ke-67	2023
Juara I Bola Voli Putri dalam kegiatan Milad Ikatan Pelajar Mahasiswa Indonesia Sidrap ke-67	2023
Juara I Tenis Meja Putra dalam kegiatan Milad Ikatan Pelajar Mahasiswa Indonesia Sidrap ke-67	2023
Juara II Tenis Meja Putri dalam kegiatan Milad Ikatan Pelajar Mahasiswa Indonesia Sidrap ke-67	2023
Juara II Tari Kreasi dalam kegiatan Milad Ikatan Pelajar Mahasiswa Indonesia Sidrap ke-67	2023

Perolehan Prestasi	Tahun
Juara III Bola Voli Putra dalam kegiatan Milad Ikatan Pelajar Mahasiswa Indonesia Sidrap ke-67	2023
Juara III Vokal Solo dalam kegiatan Milad Ikatan Pelajar Mahasiswa Indonesia Sidrap ke-67	2023
Juara I Kategori Junior di Kejuaraan Tenis Meja Nagoya CUP	2023
Juara I Karnaval dalam acara HUT Kemerdekaan RI ke-78 tahun Kecamatan Baranti	2023
Juara I dan Harapan II Gerak Jalan Putra dalam acara HUT Kemerdekaan RI ke-78 Tahun Tingkat Kecamatan Baranti	2023
Juara III dan Harapan II Gerak Jalan Putri dalam acara HUT Kemerdekaan RI ke-78 Tahun Tingkat Kecamatan Baranti	2023
Juara I Tenis Meja Putra dalam acara HUT Kemerdekaan RI ke-78 Tahun Tingkat Kecamatan Baranti	2023
Juara I Tenis Meja Putri dalam acara HUT Kemerdekaan RI ke-78 Tahun Tingkat Kecamatan Baranti	2023
Juara I Sepak Takraw Putra dalam acara HUT Kemerdekaan RI ke-78 Tahun Tingkat Kecamatan Baranti	2023
Juara I Sepak Takraw Putri dalam acara HUT Kemerdekaan RI ke-78 Tahun Tingkat Kecamatan Baranti	2023
Juara I Bola Voli Putra dalam acara HUT Kemerdekaan RI ke-78 Tahun Tingkat Kecamatan Baranti	2023
Juara I Bola Voli Putri dalam acara HUT Kemerdekaan RI ke-78 Tahun Tingkat Kecamatan Baranti	2023
Juara III Futsal dalam acara HUT Kemerdekaan RI ke-78 Tahun	2023

Tingkat Kecamatan Baranti	
---------------------------	--

Perolehan Prestasi	Tahun
Juara I Vokal Tunggal dalam acara HUT Kemerdekaan RI ke-78 Tahun Tingkat Kecamatan Baranti	2023
Juara I Vokal Grup dalam acara HUT Kemerdekaan RI ke-78 Tahun Tingkat Kecamatan Baranti	2023
Juara I Tari Kreasi dalam acara HUT Kemerdekaan RI ke-78 Tahun Tingkat Kecamatan Baranti	2023
Juara III Nyanyi Solo dalam kegiatan Festival Bulan Bahasa UMS Rappang	2023
Juara III Osong (Sajak Bugis) dalam kegiatan Festival Bulan Bahasa UMS Rappang	2023
Juara III Puisi dalam kegiatan Festival Bulan Bahasa UMS Rappang	2023
Juara III Pidato dalam kegiatan Festival Bulan Bahasa UMS Rappang	2023
Juara I Bola Voli Putra dalam PORSENI HAB-78 Kemenag Kab.Sidrap	2024
Juara I Bola Voli Putri dalam PORSENI HAB-78 Kemenag Kab.Sidrap	2024
Juara I Sepak Takraw dalam PORSENI HAB-78 Kemenag Kab.Sidrap	2024
Juara I Tenis Meja Putra dalam PORSENI HAB-78 Kemenag Kab.Sidrap	2024



Perolehan Prestasi	Tahun
Juara I Tenis Meja Putri dalam PORSENI HAB-78 Kemenag Kab.Sidrap	2024
Juara III Qasidah Rebana dalam PORSENI HAB-78 Kemenag Kab.Sidrap	2024
Juara III Vokal Tunggal dalam PORSENI HAB-78 Kemenag Kab.Sidrap	2024
Juara I Bola Voli Putra dalam kegiatan Ekonomi Milenial Expo UMS Rappang	2024
Juara I MSQ dalam kegiatan Festival PAI IAIN PAREPARE	2024
Juara I dan III Nyanyi Solo Islami dalam kegiatan Festival PAI IAIN PAREPARE	2024

Sumber Data: Kepala MAN Sidenreng Rappang tahun 2023-2024

### **3. Peran manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang**

Manajemen strategi merupakan kunci madrasah untuk menuju tujuan-tujuan pendidikan dimana menjadi pondasi pertumbuhan dan inovasi dalam mengembangkan madrasah. Manajemen strategi yang digunakan dirancang dan dikelola menyesuaikan kebutuhan madrasah dalam pengembangan sumber daya manusia termasuk peserta didik. Prestasi yang diperoleh dalam bidang akademik dan non akademik menjadi hasil yang diperoleh setelah melalui proses yang panjang. Mengikutsertakan semua pihak madrasah yang berperan menjalankan rencana strategi untuk mempertahankan serta meningkatkan prestasi peserta didik yang menjadi tolak ukur akreditasi dan kualitas dari madrasah. Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan kepala MAN Sidenreng Rappang yakni bapak Mukhlis Siri, S.Ag., M.Sos.I. yaitu:

Kepala madrasah menjadi pemimpin kegiatan operasional maupun non-operasional yang berkaitan dengan madrasah. Arah dan tujuan madrasah sangat ditentukan dari pemimpinnya dengan mengatur rancangan strategi tentu mempertimbangkan aspek sumber daya manusia, keuangan dan hal-hal yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai. Salah satu metode yang digunakan ialah analisis SWOT, dimana melihat kekuatan berasal dari internal madrasah yang ingin dikembangkan yaitu prestasi peserta didik dengan pihak madrasah bekerja sama dan saling mendukung kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. Mengetahui kelemahan dari pengembangan prestasi peserta didik kemudian dicarikan solusi untuk setiap permasalahan yang timbul. Adapun peluang dari sumber daya manusia di madrasah seperti mengetahui potensi dan minat peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik kemudian melakukan pemberian tanggung jawab kepada guru/pembina organisasi pada bidang keahliannya untuk membantu, membina dan mendampingi peserta didik dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di madrasah. Tantangan dari proses pengembangan prestasi dapat diminimalisasi dengan baik.<sup>66</sup>

Hasil wawancara diatas memberikan kesimpulan bahwa peran manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang yakni pihak madrasah melaksanakan manajemen strategi dengan mempertimbangkan sumber daya manusia, keuangan dan hal-hal terkait dengan pengembangan prestasi peserta didik. Menggunakan analisis SWOT madrasah dapat mengatur tugas dan tanggung jawab guru/pembina ekstrakurikuler sesuai bidangnya untuk membimbing serta mendampingi peserta didik. Guru yang diberikan amanah dalam membimbing peserta didik dalam bidang akademik dengan rancangan strategi yang sesuai untuk pengembangan minat dan bakat peserta didik pada mata pelajaran, dilakukan pembimbingan khusus, pemberian latihan soal dengan menggunakan materi dan teknologi dimadrasah. Untuk pembina ekstrakurikuler membina dan melakukan

---

<sup>66</sup> Mukhlis Siri, S.Ag., M.Sos.I., "Wawancara Kepala MAN Sidenreng Rappang" 2024.

pelatihan fisik secara rutin dilapangan yang telah dijadwalkan sesuai potensi yang dimiliki peserta didiknya.

## **C. Pembahasan**

### **1. Implementasi manajemen strategi di MAN Sidenreng Rappang**

Manajemen strategi ini bereaksi terhadap dinamika yang timbul dari lingkungan internal dan eksternal lembaga pendidikan, yang kemudian melanjutkan upaya adaptasi hingga tujuan yang telah ditentukan pada akhirnya dapat terwujud/teralisasi dengan baik. Implementasi strategi menciptakan acuan yang jelas dengan tahapan dan analisis pengembangan lembaga pendidikan. Dalam hal ini peran kepala madrasah sangat besar dalam memberikan petunjuk serta gagasan. Maka dari itu, peneliti pun mencoba memahami implementasi manajemen strategi yang digunakan mulai dari direkrut di madrasah yang menjadi sasaran penelitian. Baik tidaknya pengaturan madrasah yang dikelola sangat dipengaruhi oleh aspek subyektif, evaluasi perencanaan dan implementasi strategi. Semakin baik perencanaan lembaga pendidikan dan semakin rendah tingkat kesalahan dalam pelaksanaannya, maka semakin besar peluang madrasah untuk mencapai kinerja optimal.

Implementasi manajemen strategi di madrasah dituangkan rencana strategi dalam jangka panjang dan jangka pendek. Rencana jangka panjang merupakan dokumen yang merinci tujuan jangka panjang pada lembaga pendidikan beserta langkah-langkah strategi yang diambil untuk mencapainya. Rencana dalam periode waktu 5 tahun dengan tahapannya dimulai dari visi dan misi madrasah jangka panjang dalam manajemen strategi di madrasah melibatkan penyusunan visi dan misi yang jelas dan terukur. Visi dan misi yang kuat akan menjadi landasan bagi pengembangan strategi jangka panjang. Selanjutnya perencanaan strategi meliputi perencanaan strategi yang

menyeluruh, mulai dari penetapan tujuan jangka panjang, identifikasi tantangan dan peluang, hingga penetapan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.

Tahapan pengembangan sumber daya juga dicakup oleh rencana jangka panjang yakni sumber daya manusia, sarana, dan prasarana madrasah agar mampu mendukung pencapaian tujuan yang berkelanjutan. Kemudian tahap adaptasi dan inovasi yang mana manajemen strategi di madrasah perlu mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan terus mendorong inovasi dalam proses pembelajaran dan pengelolaan madrasah. Rencana strategi jangka panjang menjadi alat penting bagi pelaksanaan manajemen di madrasah untuk mengarahkan aktifitas lembaga ke arah yang diinginkan dan mencapai keberhasilan jangka panjang. Dengan contoh programnya yaitu Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PPKM).

Rencana strategi jangka pendek membantu pendidikan untuk fokus pada pencapaian tujuan-tujuan yang lebih terbatas dan spesifik dalam waktu yang singkat. Dengan memiliki rencana yang terstruktur, pendidikan dapat mengarahkan upaya dan sumber daya dengan lebih efisien untuk mencapai kesuksesan dalam jangka waktu yang lebih pendek. Tahapannya dimulai dari penyusunan rencana taktis jangka pendek dalam manajemen strategi mencakup perencanaan taktis yang berfokus pada upaya operasional untuk mencapai tujuan dalam waktu yang relatif singkat misalnya dalam satu tahun akademik. Selanjutnya tahapan penyusunan anggaran tahunan yang mendukung implementasi rencana taktis, termasuk alokasi dana untuk kegiatan pendukung pembelajaran dan pengembangan madrasah. Tahapan akhirnya pada jangka pendek, penting untuk terus melaksanakan monitoring dan evaluasi pada implementasi strategi yang ditetapkan. Hal ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi kinerja madrasah dalam mencapai tujuan strategisnya. Adapun contoh programnya yaitu Rapat Kerja (RAKER), Penilaian Akhir Tahun (PAT), Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan MAN CUP.

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh mengenai implementasi manajemen strategi di MAN Sidenreng Rappang yaitu manajemen strategi yang dituangkan dalam rencana strategi jangka pendek dan jangka panjang untuk merancang secara baik program kerja yang ingin dilaksanakan dengan melibatkan semua pihak madrasah serta mempertimbangkan anggaran. Dimulai dari perencanaan yang baik kemudian implementasi lalu evaluasi untuk mengetahui hasil dari kegiatan yang terlaksanakan seberapa baik keberhasilan yang dicapai tentu berdampak baik pula bagi kualitas madrasah.

## **2. Gambaran prestasi akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang**

Adapun penjelasan prestasi akademik dan non akademik sebagai berikut:

### **a. Prestasi akademik**

Prestasi akademik ialah kemampuan dan pengetahuan yang diperoleh dari proses belajar dikelas mengenai mata pelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik. Arti lain dari prestasi akademik ialah sebagai suatu tingkat penguasaan materi pelajaran yang mampu dicapai oleh peserta didik ditunjukkan dengan nilai. Prestasi akademik didapatkan melalui beberapa kegiatan atau acara yang diikuti oleh peserta didik seperti kompetensi dan olimpiade baik tingkat kecamatan maupun kabupaten. Adapun mata pelajaran yang sering diadakan olimpiade yaitu biologi, kimia, fisika, matematika, geografi, ekonomi, sejarah, bahasa inggris, bahasa arab dan masih banyak lainnya.

Prestasi akademik yang didapatkan oleh peserta didik tidak lepas dari peran guru dalam membimbing serta memberi motivasi dalam belajar. Hal-hal lain yang berpengaruh prestasi peserta didik adalah kondisi internal peserta didik yang bersangkutan seperti IQ, motivasi diri sendiri dan kemauan untuk mencoba tantangan serta keberanian. Dukungan moril dari keluarga terutama orang tua dan lingkungan/kondisi dari madrasah. Dari pihak madrasah pun memilih peserta didik secara langsung dengan memperhatikan minat, bakat

dan kemampuan yang dimilikinya kemudian diberikan tes baik tertulis maupun tidak tertulis sesuai dengan mata pelajaran yang diikuti/dilombakan dengan menggunakan fasilitas madrasah seperti komputer, wifi, buku pelajaran dan masih banyak lagi lainnya.

b. Prestasi non akademik

Prestasi non akademik ialah prestasi yang sudah didapatkan oleh peserta didik diluar kelas dengan kegiatan ekstrakurikuler mencakup bidang olahraga, seni dan keagamaan. Dengan kegiatan diluar kelas, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan sesuai kemampuannya dalam bidang tertentu untuk menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki. Ada beberapa organisasi ekstrakurikuler yang ada di MAN Sidenreng Rappang antara lain:

1) Olahraga

Olahraga merupakan salah satu bidang ekstrakurikuler dengan menggunakan gerakan tubuh untuk melatih fisik. Dalam bidang ini mempunyai banyak kegiatan seperti voli, futsal, takraw, tenis meja, bulu tangkis, basket, lari dan masih banyak lagi. Dimana sering diadakan lomba yang diikuti oleh peserta didik.

2) Pramuka

Pramuka adalah organisasi yang ada di madrasah dengan tujuan membentuk karakter, kepribadian serta keterampilan peserta didik melalui kegiatan yang dilakukan di alam bebas. Bentuk dari kegiatan pramuka di madrasah seperti perkemahan sabtu minggu.

3) PMR (Palang Merah Remaja)

PMR merupakan wadah pengembangan dan pembinaan peserta didik dengan kegiatan-kegiatan memberikan dukungan, semangat dan bantuan kepada teman sebaya untuk meningkatkan keterampilan hidup sehat. Selain itu memiliki bekal yang mumpuni untuk memberikan pertolongan pertama kepada diri sendiri maupun orang lain. Biasanya anggota PMR dihadirkan pada kegiatan madrasah seperti upacara bendera,

apel pagi, perkemahan serta kegiatan lainnya yang membutuhkan tenaga medis bila mana tiba-tiba ada peserta didik yang sakit.

#### 4) Seni

Seni merupakan kegiatan yang punya unsur keindahan yang dilakukan oleh peserta didik seperti tari kreasi, qasidah rebana, seni musik, sastra (puisi, sajak), seni lukis, seni rupa (hasil karya berupa benda). Biasanya hasil karya peserta didik di madrasah akan dipajang agar dapat dilihat oleh siapapun yang berkunjung ke madrasah, ini memperlihatkan bahwa keterampilan yang baik dimiliki oleh peserta didik.

#### 5) UKS (Unit Kesehatan Sekolah)

UKS merupakan usaha menerapkan perilaku hidup bersih, rapih dan sehat di dalam lingkungan madrasah. Hampir sama dengan PMR tetapi UKS ini lebih komplit pelayanannya terhadap madrasah dengan menyediakan obat-obatan, peralatan medis dan ruangan yang dapat digunakan apabila ada yang sakit.

#### 6) FOSIDI (Forum Siswa Dinul Islam)

FOSIDI ini merupakan kegiatan keagamaan di madrasah seperti yasinan, pembacaan surat as-sajadah setiap hari sabtu saat apel pagi, dan masih banyak lainnya.

#### 7) KIR (Karya Ilmiah Remaja)

KIR merupakan bidang yang melakukan kegiatan pembuatan karya ilmiah oleh peserta didik seperti mading, artikel dan karya-karya lainnya. Karya yang telah dibuat biasanya dipajang pada papan informasi di madrasah sehingga dapat dilihat oleh banyak orang.

#### 8) Marching Band

Marching Band adalah kegiatan dengan perpaduan unsur seni musik dan tari yang sering diadakan lomba pada tingkat kecamatan maupun kabupaten. Biasanya melibatkan banyak peserta didik didalamnya

dimana dibagi berdasarkan yang minati peserta didik seperti mayoret, senar, tenor, bass, bendera, belira, kuarto (drum) dan masih banyak lainnya.

Prestasi non akademik yang telah didapatkan oleh peserta didik ada peran yang sangat besar dari pembina ekstrakurikuler untuk terus mendukung dan mengarahkan peserta didik dalam melakukan latihan fisik secara rutin di lapangan. Sehingga dapat melihat kemampuan peserta didik bisa berkembang dengan baik. Adapun fasilitas lain selain lapangan yang digunakan adalah alat olahraga seperti bola voli, bola, takraw, net, dan lain sebagainya. Selain itu faktor internal peserta didik dapat menentukan motivasi diri untuk terus meningkatkan potensinya terlebih lagi saat ada lomba yang akan diikuti. Frekuensi latihan akan ditambahkan menjadi setiap hari demi mencapai hasil maksimal.

Berdasarkan hasil data yang didapatkan mengenai gambaran prestasi akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang adalah peserta didik telah mendapatkan berbagai jenis prestasi pada bidang akademik dan non akademik dengan upaya yang dilaksanakan oleh kepala madrasah, guru/pembina serta seluruh pihak yang berkolaborasi dalam mencapai hasil yang maksimal. Didukung pula oleh guru yang berkompeten pada mata pelajaran yang dikuasai kemudian fasilitas madrasah yang cukup memadai serta faktor-faktor teknis lainnya.

### **3. Peran manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang**

Manajemen strategi menjadi rancangan terbaik madrasah dalam meningkatkan sumber daya manusia terutama prestasi. Peran manajemen strategi lebih mengacu kepada siapa yang menjalankannya. Tentu kepala madrasah mempunyai peran penting dalam menggerakkan pendidik dan tenaga administrasi serta semua yang ada di madrasah. Dalam manajemen strategi menggunakan analisis SWOT. Dimana analisis SWOT ialah strategi untuk



memecahkan masalah yang ada di madrasah. Adapun faktor-faktornya sebagai berikut:

a. Kekuatan (*Strenghts*)

Kekuatan adalah kondisi internal madrasah yang positif memberikan keuntungan dalam mengatasi persaingan di dunia pendidikan. Kekuatan ini juga disebut keunggulan di madrasah baik dari segi sarana prasarana, sumber daya manusia maupun dari usaha yang telah diimplementasikan dalam pengembangan madrasah. Dari faktor ini dapat menjadi nilai plus di masyarakat tentang kompetensi yang dimilikinya. Masyarakat akan percaya dan memilih madrasah untuk mendidik anak-anaknya sesuai kemampuan, keterampilan dan hasil lulusan dari lembaga pendidikan. Sehingga untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi akan terjamin kualitasnya karena madrasah eksistensinya tinggi akan prestasi dan akreditasinya di masyarakat.

Madrasah memiliki kekuatan pada segi sarana prasarana yang sangat memadai untuk menunjang proses belajar mengajar di madrasah seperti ruang kelas, lab komputer, wifi, komputer, alat olahraga dan masih banyak lainnya. Pada segi sumber daya manusia yaitu prestasi yang menjadi hasil yang didapatkan setelah usaha dalam bidang akademik dan non akademik. Prestasi merupakan daya tarik madrasah dalam bentuk keunggulan yang dimiliki. Prestasi menjadi eksistensi madrasah di masyarakat untuk dipilih sebagai lembaga pendidikan formal yang berkualitas.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

Kelemahan ialah kondisi internal lembaga pendidikan yang negatif /merugikan terhadap penilaian untuk madrasah. Kelemahan ini bisa berupa kepemimpinan yang buruk, rendahnya sumber daya manusia dan lain sebagainya. Dengan arti lain adalah kekurangan dari lembaga pendidikan, sehingga madrasah harus menentukan kebijakan untuk meminimalisir kelemahan yang terjadi. Kelemahan yang dimiliki madrasah tidak semuanya ada beberapa guru atau tenaga pendidik kurang inisiatif dalam melakukan tugas

yang diberikan oleh kepala madrasah dengan kata lain harus diarahkan langsung.

c. Peluang (*Opportunities*)

Peluang ialah kondisi yang terjadi sekarang dalam hal ini menguntungkan madrasah. Dimana peluang juga berarti kondisi eksternal dari lembaga pendidikan yang dapat memberikan peluang bagi kemajuan madrasah seperti meningkatnya jumlah peserta didik baru, adanya perubahan hukum dan menurunnya persaingan dengan sekolah sederajat lainnya. Maka dari itu lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi peluang-peluang yang ada secara tepat kemudian dapat mendatangkan keuntungan saat sekarang dan masa yang akan datang bagi lembaga pendidikan. Peluang yang dimiliki di madrasah yakni unggul dengan prestasi yang telah diraih dalam beberapa tahun terakhir sehingga menimbulkan persaingan dengan sekolah yang ada pada lingkungan yang sama dengan tingkat sederajat.

d. Tantangan (*Treaths*)

Tantangan ialah kondisi eksternal dari madrasah saat ini dan masa yang akan datang yang merugikan dan sangat berpengaruh lembaga pendidikan. Tantangan muncul dari eksternal madrasah yang dapat menghambat keberhasilan dan keberlangsungan lembaga pendidikan. Tantangan yang dimiliki oleh madrasah berasal dari eksternal yakni persaingan dengan pihak sekolah umum maupun madrasah swasta di lingkup yang sama yang sering dipertemukan dalam lomba atau kompetisi di tingkat kecamatan, kabupaten bahkan provinsi.

Manajemen strategi menggunakan analisis SWOT dalam penerapannya di MAN Sidenreng Rappang untuk meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik dengan mengidentifikasi kekuatan berupa sumber daya manusia yang memadai terutama guru yang diberikan tanggung jawab berdasarkan pada bidang keahliannya, kemampuan yang dimiliki peserta didik baik pada bidang akademik maupun non akademik, fasilitas yang

mendukung serta anggaran yang memadai kemudian kelemahan yang ada bukan hanya dari peserta didik tetapi dari guru/pembina yang kurang inisiatif dalam pelaksanaan agenda kegiatan yang telah direncanakan tetapi hanya menunggu arahan dari kepala madrasah. Adapun peluang dengan dari kemampuan yang dimiliki peserta didik tersebut ada peluang besar dalam keberhasilan mengikuti lomba dengan dioptimalkan bimbingan dan latihan sesuai bidang lomba yang diikuti. Kemudian tantangannya yaitu sekolah yang sederajat dengan madrasah aliyah tentu juga memiliki strateginya dalam mengembangkan peserta didiknya untuk dapat bersaing dengan peserta lomba yang ada di madrasah untuk memenangkan juara dan membanggakan lembaga pendidikan.

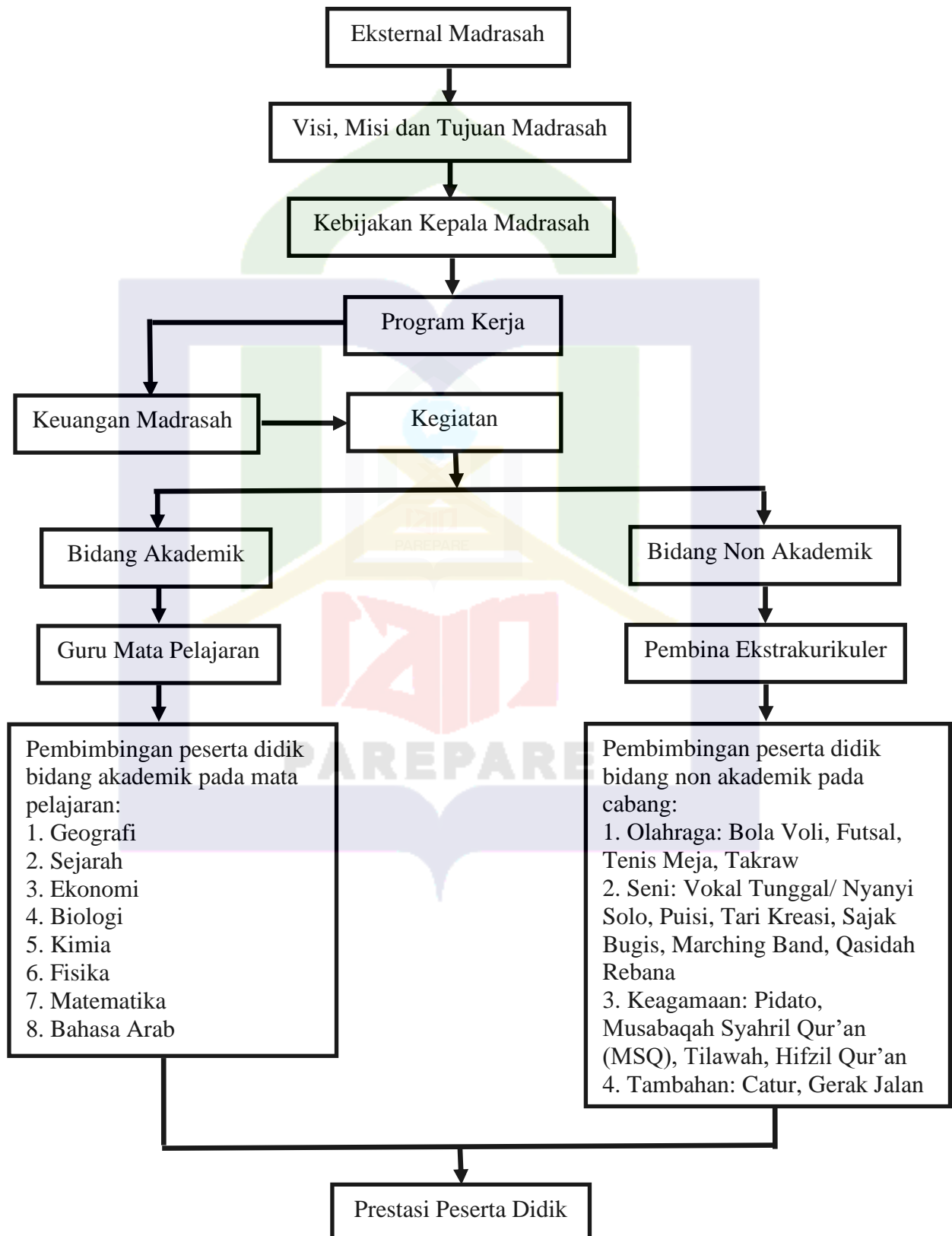
Berdasarkan hasil data yang didapatkan mengenai peran manajemen strategi dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang yaitu bagaimana manajemen strategi yang digunakan diatur sedemikian rupa dengan menggunakan analisis SWOT di madrasah untuk lebih efektif dan efisien mendapatkan tujuan pendidikan. Dengan analisis SWOT juga madrasah dapat mengoptimalkan kinerjanya serta meminimalisir kesalahan yang terjadi dalam pelaksanaannya. Sehingga eksistensi dan kualitas madrasah terus mengalami kemajuan sesuai perkembangan zaman serta teknologi di dunia pendidikan.

Pada penjelasan sebelumnya, alur hubungan manajemen strategi dengan prestasi di MAN Sidenreng Rappang dimulai dengan mengidentifikasi kondisi eksternal kemudian merumuskan visi, misi dan tujuan madrasah lalu kepala madrasah menyusun kebijakan kemudian perencanaan program kerja lalu dibiayai oleh keuangan madrasah untuk selanjutnya melaksanakan kegiatan terhadap bidang akademik dan non akademik. Ditemukan kepada guru mata pelajaran sesuai keahlian yang dikuasainya seperti mata pelajaran geografi, sejarah, ekonomi, biologi, kimia, fisika, matematika, bahasa arab, bahasa

inggris dan masih banyak lagi lainnya. Adapun pada bidang non akademik diberikan tanggung jawab kepada pembina ekstrakurikuler sesuai keahliannya seperti cabang olahraga yaitu bola voli, takraw, futsal, tenis meja, pada cabang seni yaitu vokal tunggal/nyanyi solo, puisi, tari kreasi, sajak bugis, marching band, qasidah rebana, pada cabang keagamaan yaitu pidato, Musabaqah Syarhil Qu'ran (MSQ), tilawah, Hifzil Qur'an, dan Tartil Qu'ran, seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 5.1



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Implementasi manajemen strategi di MAN Sidenreng Rappang yaitu terlaksana dengan baik dimana rencana strategi madrasah disusun dalam jangka panjang dan jangka pendek untuk mengatur program yang akan dilaksanakan dalam meraih tujuan pendidikan. Implementasi strategi menciptakan acuan yang jelas dengan tahapan dan analisis pengembangan lembaga pendidikan. Gambaran prestasi akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang yaitu peserta didik telah memperoleh berbagai jenis prestasi pada bidang akademik dan non akademik dengan upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah, guru/pembina serta semua pihak yang ikut serta dalam mencapai hasil yang maksimal. Didukung pula oleh guru yang berkompeten pada mata pelajaran yang dikuasai, pembina ekstrakurikuler yang melatih sesuai keahliannya kemudian fasilitas madrasah yang cukup memadai serta faktor teknis lainnya. Peran manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang yaitu bagaimana manajemen strategi yang digunakan diatur sedemikian rupa dengan menggunakan analisis SWOT di madrasah untuk lebih efektif dan efisien mendapatkan tujuan pendidikan. Manajemen strategi menjadi rancangan terbaik madrasah dalam meningkatkan sumber daya manusia terutama prestasi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti, maka peneliti bertujuan memberikan saran mudah-mudahan dapat berguna bagi pendidikan maupun bagi peneliti kemudian yang mengangkat permasalahan yang sama adapun saran sebagai berikut:

### 1. Kepala Madrasah

Untuk mengembangkan manajemen strategi yang baik untuk meningkatkan prestasi peserta didik dan memberikan pelatihan keilmuan untuk guru/pembina dalam bidang keahliannya masing-masing maka dari itu dapat membimbing peserta didik dalam meningkatkan prestasinya dan juga memberikan apresiasi kepada peserta didik yang mempunyai prestasi seperti beasiswa serta piagam penghargaan.

### 2. Guru mata pelajaran

Untuk lebih meningkatkan keilmuan tentang bidang pendidikan dengan mengikuti seminar pendidikan dan memotivasi peserta didik untuk meraih prestasi.

### 3. Pembina Ekstrakurikuler

Untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam melatih, membimbing serta memotivasi peserta didik untuk rajin dan tekun dalam berlatih.

### 4. Peserta didik

Untuk lebih semangat dalam belajar, menumbuhkan motivasi diri untuk mengembangkan minat serta bakat yang dimiliki dalam memperoleh prestasi akademik maupun non akademik.

### 5. Orangtua peserta didik

Untuk lebih mendukung, memotivasi dan memfasilitasi anaknya dalam menempuh pendidikan yang akan berguna bagi masa depannya dan dapat terus berprestasi di madrasah.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Karim*

- Adilah, Hilya Gania, *et al.*, "Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, (2021).
- Agustianti. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Tohar Media, 2022.
- Alin, Ratna Regganis dan Ahmad Juanedi Sitika, *et al.*, "Penerepan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMP Negeri 2 Rengasdengklok Karawang." *Jurnal Pendidikan Dasar*, (2022).
- Amrullah, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik Bagi Siswa pada Madrasah Aliyah (MA) Kota Samarinda." *Syamil: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, (2018).
- Arifudin, Opan, Rahman Tanjung, *et al.*, "Manajemen Strategik Teori dan Implementasi." *Manajemen Strategik Teori dan Implementasi*, (2020).
- Arwani, Ragil. "Formulasi Strategi Pengembangan Kelembagaan Pendidikan Tinggi Berbasis Pesantren." *Ta'lim Jurnal Multidisiplin Ilmu*, (2022).
- Bukhori, Agel Azka Azkiya Ramadhani dan Ilham Fahmi, "Optimalisasi Budaya Mutu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di Madrasah Tsanawiyah Al-Hurriyah," *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran*, 2022.
- Chairiyah, Yayah. "Sejarah Perkembangan Sistem Pendidikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam", *Ma'lim: Jurnal Pendidikan Islam*, 2021.
- Danial dan Astuti. "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Membangun Budaya Madrasah yang Kondusif di Madrasah Aliyah Negeri Astuti Institut Agama Islam Negeri Bone", *Journal of Islamic Education Management*, 2019.
- Daniatun Khasanah dan Danang Dwi Prasetyo. "Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik." *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (2023).
- Darussalam, Siti Faridah "Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Bidang Non Akademik (Studi Kasus di MTs Negeri 1 Sampang)," *Jurnal Ta'limuna*, 2021.
- Fadhli, Muhammad. "Implementasi Manajemen Strategik dalam Lembaga Pendidikan." *Continuous Education: Journal of Science and Research*, (2020).



- Fiantika, Feni Rita *et al.*, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Fitria, Norma. "Kajian Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Islam", *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, (2023).
- Forde, Christine, Deirdre Torrance *et al.*, "Education Governance and The Role of The Headteacher: The New Policy Problem in Scottish Education" *Sage Journals*, (2022).
- Hamdani, Supriyanto, "Implementasi Formulasi Strategi dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam", *Tajdid Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, (2021).
- Handoyo, Karseno, Mudhofir, *et al.*, "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam Peningkatan Pendidikan di Madrasah", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, (2021).
- Hanifah, Siti. "Strategi Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di MTs. Al-Ma'arif Kota Pontianak." *Jurnal Ilmiah Hospitally*, (2022).
- Haltia, Nina Ulpukka Isopahkala Bouret and Annukka Jauhiainen, "The Vocational Route to Higher Education in Finland: Students' Backgrounds, Choices and Study Experiences", *Sage Journals*, (2022).
- Hannani, *et al.*, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* : IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.
- Hasan, Muhammad. *et al.*, "Metode Penelitian Kualitatif" Tahta Group Media, 2022.
- Hidayat, *et al.*, "Urgensitas Perencanaan Strategis Dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Madrasah Era Revolusi Industri 4.0." *Al-Asasiyya: Journal Of Basic Education*, (2020).
- Iskandar, Wahyu. "Analisis Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Madrasah", *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2019.
- Jannah, Miftachul. "Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Akademik dan Non Akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan", (2020). *Skripsi*. Jember : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Kamaruddin, Ilham, *et al.*, *Manajemen Pendidikan*, PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Kholili, Ahmad Nurdin, dan Syarief Fajaruddin. "Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Muhammadiyah di Kabupaten Gunungkidul." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, (2020).

- Kholis, Nur, *et al.*, *Manajemen Strategi Pendidikan*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014.
- Kementerian Agama. "Qura'an Kemenag, Al-Qur'an Dan Terjemahannya ( An-Najm Ayat 03)," n.d.
- Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustmail Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2019.
- Laeli, Nur. "Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bulaksari Cilacap." *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam* , 2021.
- Mesfin, Demissie Molla. "Principals' Achieving Quality Education in Secondary Schools of Ethiopia", *Sage Journals*, 2023.
- Mubarok, Husni *et al.*, "Implementasi Program Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di SD Al Ma'soem Bandung Tahun 2021", *Jurnal Pendidikan dan Sains* , (2021).
- Munandar, Aris. "Manajemen Strategik Dan Mutu Pendidikan Islam." *Nur El-Islam: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan* , (2020).
- Musnaeni. "Pentingnya Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan* , (2022).
- Mutia, Nur, *et al.*, "Analisis Perencanaan Strategis, Manajemen Perencanaan Strategis, dan Strategis Kampus Padangsidempuan", *Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*, (2023).
- Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Harfa Creative, 2023.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal *et al.*, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV. Pradina Pustaka, 2022.
- Prasodjo, Tunggul. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Rahman, Abd. "Pengerti *et al.*an Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* , (2022).
- Republik Indonesia. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." *Demographic Research*, (2003).
- Retnowati, Devi Ratih, *et al.*, "Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan." *Jurnal Pendidikan* , (2016).
- Ridho, Muhammad. "Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan

- Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik Man 1 Bandar Lampung,” (2022). *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Riyanto, *et al.*, " Manajemen Strategi Pendidikan Islam Menggunakan Analisis SWOT (Studi Kasus Di SMK Al Khoiriyah)", *Jurnal Al-Hikami*, (2023).
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*, Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Santoso, Rukun. “Implementasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Pedagogik*, 2022.
- Semiawan, Conny R. *Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif*. *Jurnal Equilibrium*, (2020).
- Setiawan, *et al.*, “ Kebijakan Inovasi Pendidikan dalam Standar Nasional Pendidikan: Kebijakan Standar Nasional Pendidikan.” *Al Ghazali: Jurnal Pendidikan* (2022) .
- Sidabutar, Monika. “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.” *Epistema*, (2020).
- Siregar *et al.*, “Implementasi Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Manajemen pendidikan Islam”, 2022.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suara Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.
- Suherman, Asep. *Manajemen Strategi*. Sumatera Barat: Penerbit Insan Cendekia Mandiri, 2022.
- Sundari, Ayu. “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa.” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2021.
- Taqiuddin, Achmad Ipinu. “Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Pakis Kabupaten Malang,” (2020). *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Wahyudin, Achmad, dan Anis Zohriah. “Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan”, *Journal On Education* , (2023).
- Warlizasusi, Jumira. “Analisis Perencanaan Strategis, Rencana Strategis dan Manajemen Strategis STAIN Curup 2015-2019.” *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* , (2018).
- Widianto, Suheri, dan Muhammad Jamaluddin Al-Kadhafi. “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah

Unggulan Sabilillah Lamongan.” *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* , (2023).

Yunus, Eddy. “*Manajemen Strategis*.” Penerbit Andi, 2019.





## PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal : Selasa, 26 April 2024

Tempat : MAN Sidenreng Rappang

No	Objek	Keterangan
1.	Manajemen Strategi	Merupakan proses pengelolaan yang dilaksanakan oleh madrasah untuk meraih tujuan pendidikan. Dengan menggunakan prinsip manajemen yang setiap tahunnya diperbaiki agar lebih efektif dan efisien.
2.	Prestasi Akademik	Merupakan hasil pencapaian peserta didik pada bidang akademik. Dimana pembelajaran didalam kelas yang wajib diikuti oleh peserta didik, namun beberapa diantaranya lebih memiliki minat dan potensi pada mata pelajaran tertentu sehingga diberikan pembimbingan serta pelatihan sebagai persiapan mengikuti lomba atau olimpiade untuk mewakili madrasah.
3.	Prestasi Non Akademik	Merupakan hasil pencapaian peserta didik pada bidang non akademik. Dimana kegiatan yang diikuti diluar kelas yang disebut ekstrakurikuler mempunyai berbagai kelompok didalamnya seperti olahraga, seni, keagamaan dan masih banyak lainnya. Peserta didik yang memiliki minat dan bakat akan diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dalam kegiatan ekstrakurikuler.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA	SUHARNA
NIM	2020203886231001
FAKULTAS	TARBIYAH
PRODI	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JUDUL	PERAN MANAJEMEN STRATEGI MADRASAH DALAM PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK DI MAN SIDENRENG RAPPANG

### **Pedoman Wawancara**

#### **A. Kepala Madrasah**

1. Bagaimana tahapan implementasi manajemen strategi di MAN Sidenreng Rappang?
2. Siapa saja yang dilibatkan dalam implementasi manajemen strategi di MAN Sidenreng Rappang?
3. Apa pentingnya implementasi manajemen strategi di MAN Sidenreng Rappang?
4. Apa saja faktor yang dapat mendorong keberhasilan implementasi manajemen strategi di MAN Sidenreng Rappang?
5. Apa saja faktor yang dapat menghambat keberhasilan implementasi manajemen strategi di MAN Sidenreng Rappang?
6. Apa saja bukti peserta didik telah meraih berbagai prestasi akademik dan non

akademik di MAN Sidenreng Rappang?

7. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai pemimpin terhadap implementasi manajemen strategi di MAN Sidenreng Rappang?
8. Bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang?
9. Bagaimana cara kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang?
10. Mengapa kepala madrasah sebagai seorang pemimpin harus mengoptimalkan manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang?
11. Apakah yang harus dipertimbangkan kepala madrasah dalam menyusun manajemen strategi yang dapat meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang?

### **B. Guru**

1. Apa saja yang termasuk prestasi akademik di MAN Sidenreng Rappang?
2. Apakah yang mempengaruhi prestasi akademik pada peserta didik di MAN Sidenreng Rappang?
3. Bagaimana proses pemilihan peserta didik yang memiliki prestasi akademik di MAN Sidenreng Rappang?
4. Apa saja tugas guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di MAN Sidenreng Rappang?
5. Apakah faktor pendukung dan penghambat yang dapat meningkatkan prestasi akademik di MAN Sidenreng Rappang?
6. Apa saja fasilitas yang digunakan oleh peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik di MAN Sidenreng Rappang?

### **C. Instruktur/Pembina Organisasi**

1. Apa saja yang termasuk prestasi non akademik di MAN Sidenreng Rappang?



2. Apakah yang mempengaruhi prestasi non akademik pada peserta didik di MAN Sidenreng Rappang?
3. Bagaimana proses pemilihan peserta didik yang memiliki prestasi non akademik di MAN Sidenreng Rappang?
4. Apa saja tugas instruktur/pembina organisasi dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di MAN Sidenreng Rappang?
5. Apakah faktor pendukung dan penghambat yang dapat meningkatkan prestasi non akademik di MAN Sidenreng Rappang?
6. Apa saja fasilitas yang digunakan oleh peserta didik untuk meningkatkan prestasi non akademik di MAN Sidenreng Rappang?

#### **D. Peserta didik**

1. Prestasi apa yang dimiliki oleh peserta didik pada bidang akademik/non akademik?
2. Bagaimana langkah-langkah yang perlu dilakukan peserta didik agar dapat meraih prestasi akademik/non akademik di MAN Sidenreng Rappang?
3. Apakah yang dilakukan oleh peserta didik untuk mempertahankan prestasi akademik/non akademik yang dimilikinya?

Parepare, 26 April 2024

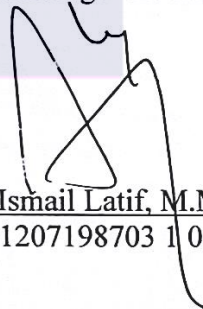
Mengetahui

Pembimbing Utama



Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.  
197291005 2006041 003

Pembimbing Pendamping



Drs. Ismail Latif, M.M.  
19631207198703 1 003



KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH  
NOMOR : 4177 TAHUN 2023  
TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

- Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2023;
- b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
11. Surat Keputusan Rektor IAIN Parepare Nomor 129 Tahun 2019 tentang pendirian Fakultas Tarbiyah
- Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2023, tanggal 30 November 2022 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2023;
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 307 Tahun 2023, tanggal 08 Februari 2023 tentang Revisi Tim Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2023.
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2023;**
- Kesatu : Menunjuk saudara: 1. Dr. Abd. Halik, M.Pd.  
2. Drs. Ismail, M.M.
- Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :  
Nama : Suharna  
NIM : 2020203886231001  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Analisis manajemen strategi madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di MA Negeri Sidenreng Rappang
- Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Keliga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
- Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Parepare  
Pada Tanggal : 26 September 2023

Dr. Zulfah, M.Pd.  
NIP. 19830420 200801 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBIIYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B- 1447/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2024

14 Mei 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI SIDENRENG RAPPANG

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di

KAB. SIDENRENG RAPPANG

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : SUHARNA  
Tempat/Tgl. Lahir : PANGKAJENE, 19 Pebruari 2002  
NIM : 2020203886231001  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : JL. KORBAN 40.000 JIWA POROS TANGKOLI , KELURAHAN BARANTI  
, KECAMATAN BARANTI KAB. SIDENRENG RAPPANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI SIDENRENG RAPPANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PERAN MANAJEMEN STRATEGI MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK DI MAN SIDENRENG RAPPANG**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 14 Mei 2024 sampai dengan tanggal 28 Juni 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.

NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp\_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : 165/IP/DPMTSP/5/2024

- DASAR**
1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
  2. Surat Permohonan **SUHARNA** Tanggal **16-05-2024**
  3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** Nomor **B-1447/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/20** Tanggal **14-05-2024**

**MENGIZINKAN**

**KEPADA**  
**NAMA : SUHARNA**  
**ALAMAT : BARANTI, KEL. BARANTI, KEC. BARANTI**  
**UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :**  
**NAMA LEMBAGA / : IAIN PAREPARE**  
**UNIVERSITAS**  
**JUDUL PENELITIAN : PERAN MANAJEMEN STRATEGI MADRASAH DALAM PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK DI MAN SIDENRENG RAPPANG**

**LOKASI PENELITIAN : MAN SIDENRENG RAPPANG**

**JENIS PENELITIAN : KUALITATIF**  
**LAMA PENELITIAN : 14 Mei 2024 s.d 28 Juni 2024**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng  
Pada Tanggal : 16-05-2024



**Biaya : Rp. 0,00**

- Tembusan :
1. KEPALA MAN SIDENRENG RAPPANG
  2. REKTOR IAIN PAREPARE
  3. PERTINGGAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB.SIDENRENG RAPPANG  
MADRASAH ALIYAH NEGERI SIDENRENG RAPPANG  
Jl.Poros Pinrang No. 1A Kel. Duampanua Kec. SIDENRENG RAPPANG ( 0421 ) 94340

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor :B- 367 /MA.21.18.0001/ TL.00/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri Sidenreng Rappang menerangkan bahwa :

Nama : SUHARNA  
NIM : 2020203886231001  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)

Telah mengadakan Penelitian dan Pengambilan Data pada Madrasah Aliyah Negeri Sidenreng Rappang, pada tanggal 14 Mei 2024 s.d 28 Juni 2024 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " **PERAN MANAJEMEN STRATEGI MADRASAH DALAM PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK DI MAN SIDENRENG RAPPANG.**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap , 28 Juni 2024

Kepala,



H. Mukhlis Siri, S.Ag., M.Sos.I.  
NIP.19710731 2006041005

PAREPARE

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : MUKHLIS EIRI, S.Ag., M. Sos. I  
Alamat : JL. AMBO SIMA No. 9 KEL. DUAMPANUA 1000. BARAHATI  
Pekerjaan/ Jabatan : KEPALA MADRASAH

Menyatakan telah di wawancarai oleh:

Nama : Subarna  
Alamat : Baranti  
Pekerjaan : Mahasiswa

Pada :  
Hari / Tanggal : Sabtu, 25 Mei 2024  
Waktu : 12.00 - Selesai  
Tempat : MAN Sidenreng Rappang

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/ Tugas Akhir yang berjudul:

**PERAN MANAJEMEN STRATEGI MADRASAH DALAM PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK DI MAN SIDENRENG RAPPANG**

Demikian keterangan ini di buat, untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Sidenreng Rappang, 25 Mei 2024



MUKHLIS EIRI, S. Ag. M. Sos. I

**BUKTI WAWANCARA**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : *JUMNIARNAWATI BAHARUDDIN, S.P., M.Ed*  
Alamat : *Jl. ANDI SUKOLIPU NO.33 RAPPANG*  
Pekerjaan/ Jabatan : *WAKOMAD KURIKULUM / GURU MAQYA*

Menyatakan telah di wawancarai oleh:

Nama : *Suharna*  
Alamat : *Baranti*  
Pekerjaan : *Mahasiswa*

Pada :  
Hari / Tanggal : *Sabtu, 25 Mei 2024*  
Waktu : *10.00 - Selesai*  
Tempat : *MAN Sidenreng Rappang*

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/ Tugas Akhir yang berjudul:

**PERAN MANAJEMEN STRATEGI MADRASAH DALAM PENINGKATAN PRESTASI  
AKADEMIK DAN NON AKADEMIK DI MAN SIDENRENG RAPPANG**

Demikian keterangan ini di buat, untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Sidenreng Rappang, 25 Mei 2024

*Jum.*  
JUMNIARNAWATI, S.P., M.Ed

**PAREPARE**

**BUKTI WAWANCARA**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : *Aswar Mukhtar, S.Pd*  
Alamat : *Jl. Lanne No 77*  
Pekerjaan/ Jabatan : *Guru Bahasa Inggris / Pembina Oskul*

Menyatakan telah di wawancarai oleh:

Nama : *Suharna*  
Alamat : *Batanti*  
Pekerjaan : *Mahasiswa*

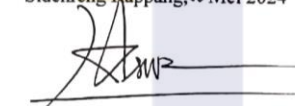
Pada :  
Hari / Tanggal : *Senin, 20 Mei 2024*  
Waktu : *10.00 - Selesai*  
Tempat : *MAN Sidenreng Rappang*

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/ Tugas Akhir yang berjudul:

**PERAN MANAJEMEN STRATEGI MADRASAH DALAM PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK DI MAN SIDENRENG RAPPANG**

Demikian keterangan ini di buat, untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Sidenreng Rappang, 20 Mei 2024

  
ASWAR MUKHTAR





**BUKTI WAWANCARA**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sri Putri Ramadhani My.

Alamat : Baranti

Pekerjaan/ Jabatan : Perata didik

Menyatakan telah di wawancarai oleh:

Nama : Suharna

Alamat : Baranti

Pekerjaan : Mahasiswa

Pada :

Hari / Tanggal : Senin, 20 Mei 2024

Waktu : 10.00 - Selesai

Tempat : MAN Sidenreng Rappang

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/ Tugas Akhir yang berjudul:

**PERAN MANAJEMEN STRATEGI MADRASAH DALAM PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK DI MAN SIDENRENG RAPPANG**

Demikian keterangan ini di buat, untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Sidenreng Rappang, 20 Mei 2024

  
SRI PUTRI RAMADHANI MY.

**PAREPARE**

**BUKTI WAWANCARA**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nurahalis  
Alamat : Passeno  
Pekerjaan/ Jabatan : Peserta didik

Menyatakan telah di wawancarai oleh:

Nama : Suharna  
Alamat : Baranti  
Pekerjaan : Mahasiswa


Pada :  
Hari / Tanggal : Senin, 20 Mei 2024  
Waktu : 11.00 - Selesai  
Tempat : MAN Sidenreng Rappang

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/ Tugas Akhir yang berjudul:

**PERAN MANAJEMEN STRATEGI MADRASAH DALAM PENINGKATAN PRESTASI  
AKADEMIK DAN NON AKADEMIK DI MAN SIDENRENG RAPPANG**

Demikian keterangan ini di buat, untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Sidenreng Rappang, 20 Mei 2024

  
Nurahalis

## DOKUMENTASI



Wawancara bersama bapak Mukhlis Siri, S.Ag., M. Sos. I., selaku Kepala  
MAN Sidenreng Rappang



Wawancara bersama ibu Jumniarnawati Baharuddin, S.Pd., M.Si., selaku  
guru mata pelajaran/wakil kepala madrasah bagian kurikulum MAN  
Sidenreng Rappang



Wawancara bersama bapak Aswar Mukhtar, S.Pd., selaku guru mata pelajaran/pembina ekstrakurikuler MAN Sidenreng Rappang



Wawancara bersama Siti Putri Ramadhani My. selaku peserta didik yang berprestasi dibidang akademik MAN Sidenreng Rappang



Wawancara bersama Nurqhalis selaku peserta didik yang berprestasi dibidang non akademik MAN Sidenreng Rappang



Dokumentasi prestasi akademik yaitu mengikuti Kompetisi Sains Madrasah



Dokumentasi prestasi non akademik yaitu mengikuti karnaval



Dokumentasi prestasi non akademik yaitu mengikuti gerak jalan



Dokumentasi prestasi non akademik cabang seni yaitu vokal grup



Dokumentasi prestasi non akademik cabang seni yaitu qasidah rebana



Dokumentasi prestasi non akademik cabang olahraga yaitu takraw



Dokumentasi prestasi non akademik cabang olahraga yaitu futsal



## BIODATA PENULIS



**Suharna**, lahir di Pangkajene, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan pada tanggal 19 Februari 2002, anak pertama dari tiga bersaudara, buah kasih dari pasangan Bapak Muhammad Yusuf Made dan Ibu Wahidah. Penulis beralamat di Jalan Korban 40.000 Jiwa, Kelurahan Baranti, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan. Hobinya adalah membaca novel dan menyanyi, cita-cita paling besar membanggakan kedua orang tua.

Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 2008 di SD Negeri 6 Benteng dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang dan selesai pada tahun 2017, kemudian di tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di MAN Sidenreng Rappang dengan jurusan IPA dan selesai pada tahun 2020. Menyelesaikan pendidikan formal di tahun 2020 penulis kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) dan terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah.

Berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT, dengan kekuatan dan doa harapan dari kedua orang tua dan orang terdekat penulis, dengan mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Peran Manajemen Strategi Madrasah dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Di MAN Sidenreng Rappang”.